PENGARUH KESADARAN DIRI PADA KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, *FINANCIAL SELF EFFICACY*, DAN *LIFESTYLE* TERHADAP KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA S1 FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI DI YOGYAKARTA

Disusun oleh :
Zanetha Bunga Allesa Az Zahra
20312300

Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia
2024

PENGARUH KESADARAN DIRI PADA KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, *FINANCIAL SELF EFFICACY*, DAN *LIFESTYLE* TERHADAP KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA S1 FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI DI YOGYAKARTA

HALAMAN JUDUL

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Disusun Oleh :

Nama	:Zanetha Bunga Allesa Az Zahra
No. Mahasiswa	:20312300
Jurusan	:Akuntansi

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2024

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini menyatakan bahwa dalam laporan penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai ketentuan yang berlaku".

Yogyakarta,18 Agustus 2024

Penulis,

Zanetha Bunga Allesa Az Zahra

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KESADARAN DIRI PADA KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, *FINANCIAL SELF EFFICACY*, DAN *LIFESTYLE* TERHADAP KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA S1 FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMI DI YOGYAKARTA

SKRIPSI
Oleh :
Nama : Zanetha Bunga Allesa Az Zahra
NIM : 20312300

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal 21 September 2024
Dosen Pembimbing

(Dra Neni Meidawati, M.Si., Ak., CA, ACPA)

BERITA ACARA UJIAN AKHIR/SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Kesadaran Diri Pada Keuangan, Literasi Keuangan, Financial Technology, Financial Self Efficacy, Dan Lifestyle Terhadap Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Di Yogyakarta

Disusun oleh : ZANETHA BUNGA ALLESA AZ ZAHRA

Nomor Mahasiswa : 20312300

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 01 Oktober 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Marfuah, Dra., M.Si

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Nomor: 005/Ka.ProdiAkt/10/Prodi.Ak/US/IX/2024

Bismillahirrahmanirrahim,

Pada Semester Ganjil 2024/2025, hari Selasa, tanggal 01 Oktober 2024, Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian Tugas Akhir/Skripsi yang disusun oleh:

Nama	: ZANETHA BUNGA ALLESA AZ ZAHRA
NIM	: 20312300
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Kesadaran Diri Pada Keuangan, Literasi Keuangan, Financial Technology, Financial Self Efficacy, Dan Lifestyle Terhadap Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Di Yogyakarta
Dosen Pembimbing	: Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.

Berdasarkan hasil evaluasi Tim Dosen Penguji Tugas Akhir, maka Tugas Akhir (Skripsi) tersebut dinyatakan:

Lulus

Nilai : A

Referensi : Layak ditampilkan di Perpustakaan

Tim Penguji:

Ketua Tim : Neni Meidawati, Dra., M.Si., Ak., CA.

Anggota Tim : Marfuah, Dra., M.Si

Yogyakarta, 01 Oktober 2024

Ketua Program Studi Akuntansi,

Prof. Rifqi Muhammad, SE., SH., M.Sc., Ph.D., SAS
NIK. 033120104

MOTTO

وَأُفَوِّضُ أَمْرِيٓ إِلَى ٱللَّ

“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah”

(Q.S Al Ghafir : 44)

“Jangan pernah tinggalkan sholat”

(Mama Liza)

“Long story short, I survived”

(Taylor Swift)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamiin, Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kesadaran Diri Pada Keuangan, Literasi Keuangan, *Financial Technology*, *Financial Self Efficacy* dan *Lifestyle* Terhadap Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomi di Yogyakarta**". Tidak lupa shalawat serta salam kepada Rasulullah SAW yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana jenjang pendidikan stara satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan baik dari segi materil maupun non materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah mendukung, mendoakan, member motivasi dan inspirasi kepada saya. Dengab penuh kerendahan hati, pada kesempatan ini patutlah kiranya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya baik berupa kesehatan, kekuatan, keselamatan, kemudahan, kelancaran, kesabaran dan rezeki yang tak terduga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar dan baik.
2. Papa Beny Hudianto S.H dan Mama Liza Nur Asikin yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terkudung di segala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga di titik ini. Semoga papa dan mama sehat selalu, semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia dan akhirat kelak, karena telah menjadi figur orangtua terbaik bagi penulis.
3. Kedua kakak saya Allegra Lapiona Aziiz Saputra, Almh Drh.Sagita Clarissa Agree dan adik kesayangan saya Allexa Beauty Say Zetha. Terimakasih atas dukungan secara moril maupun materil. Terimakasih atas segala motivasi dan dukungan yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia dan akhirat kelak.

4. Julian Verel Al Haris yang telah membersamai penulis selama 4 tahun. Terimakasih karena tidak pernah meninggalkan penulis dalam keadaan apapun. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat hingga penyusunan skripsi ini selesai. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
5. Reema Puti Bilqis Al Sean dan Novita Mungarafah sahabat yang sudah penulis anggap sebagai saudara. Terimakasih telah memberikan semangat dan selalu ada untuk penulis.
6. Dra. Neni Meidawati, Ak.,MSi.,CA.,ACPA. selaku Dosen Pembimbing, yang sudah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan serta selalu sabar dalam membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.Terima kasih banyak atas bimbingannya Bu.
7. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CfrA, CertIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
9. Bapak Dekar Urumsah, S.E., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CfrA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
10. Bapak Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS., ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika,Universitas Islam Indonesia..
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat berterimaksih atas segala kritik dan saran. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca.
Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 6 Agustus 2024

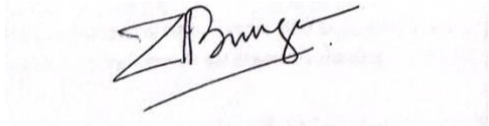

Zanetha Bunga Allesa Az Zahra

DAFTAR ISI

COVER i
HALAMAN JUDUL ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
BERITA ACARA UJIAN AKHIR/SKRIPSI v
MOTTO vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
ABSTRAK xiii
ABSTRACT xiv
BAB I 15
PENDAHULUAN 15
1.1 Latar Belakang 15
1.3 Batasan Masalah 17
1.4 Tujuan Penelitian 17
1.5 Manfaat Penelitian 17
1.6 Sistematika Pembahasan 17
BAB II 19
KAJIAN PUSTAKA 19
2.1 Landasan Teori 19
2.1.2 Pengelolaan Keuangan 19
2.1.3 Kesadaran Diri Pada Keuangan 20
2.1.4 Literasi Keuangan 20
2.1.5 Financial Technology 20
2.1.6 Financial Self Efficacy 21
2.1.7 Lifestyle 21
2.2 Penelitian Terdahulu 22
2.2.1 Tabel Penelitian Terdahulu 22
2.3 Pengembangan Hipotesis 25
2.3.1 Pengaruh kesadaran diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi 25
2.3.2 Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi 26
2.3.3 Pengaruh *financial technology* terhadap pengelolaan keuangan pribadi 26
2.3.4 Pengaruh financial *self efficacy* terhadap pengelolaan keuangan pribadi 27
2.3.5 Pengaruh *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi 27

2.4 Kerangka Pemikiran....28
BAB III....29
METODE PENELITIAN....29
3.1 Populasi dan Sampel....29
3.2 Metode Pengumpulan Data....29
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian....29
3.3.1 Variabel dependen (Y)....29
3.3.2 Variabel Independent (X)....30
3.4 Pengukuran Data....31
3.5 Metode Analisis....31
3.5.1 Analisis Deskriptif....31
3.5.2 Analisis Kuantitatif Data....32
3.5.3 Analisis Kuantitatif....32
BAB IV....35
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN....35
4.1 Hasil Pengumpulan Data....35
4.2 Karakteristik Responden....35
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin....35
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi....36
4.3 Analisis Data....37
4.3.1 Analisis Deskriptif....37
4.3.2 Uji Validitas....39
4.3.3 Uji Reliabilitas....41
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik....43
4.4.1 Uji Normalitas....43
4.4.2 Uji Multikolinieritas....44
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas....45
4.5 Uji Model....46
4.5.1 Koefisien Determinasi (R2)....46
4.6 Uji Hipotesis....46
4.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda....46
4.6.2 Uji F....48
4.6.3 Uji T....48
4.7 Pembahasan....50
4.7.1 Pengaruh Kesadaran Diri Pada Keuangan Terhadap Pengeloaan Keuangan Pribadi....50
4.7.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi....51

4.7.3 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi 52
4.7.4 Pengaruh *Financial Self Efficacy* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi 52
4.7.5 Pengaruh *Lifestyle* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi 53
BAB V 54
PENUTUP.....54
5.1 Kesimpulan 54
5.2 Keterbatasan Penelitian.....54
5.3 Saran 55
DAFTAR PUSTAKA 56
LAMPIRAN 1.....58

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran diri pada keuangan, literasi keuangan, *financial technology, financial self efficacy*, dan *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomi. Data dari sampel sebanyak 110 dikumpulkan melalui google form yang linknya disebarkan kepada responden melalui WhatsApp, dan Instagram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran diri pada keuangan, literasi keuangan, *financial technology, financial self efficacy*, dan *lifestyle* berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Kata kunci: kesadaran diri pada keuangan, literasi keuangan, *financial technology, financial self efficacy*, dan *lifestyle*

ABSTRACT

The study aims to understand the influence of self-awareness on finance, financial literacy, financial technology, financial self efficacy, and lifestyle on the personal financial management of students of S1 School of Business and Economics. Data from a sample of 110 were collected through Google forms whose links were distributed to respondents via WhatsApp, and Instagram. Research results show that awareness of finance, financial literacy, financial technology, financial self efficacy, and lifestyle have significant positive effect on personal financial management.

Keywords: financial awareness, financial literacy, financial technology, financial self efficacy, and lifestyle

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keuangan pribadi mencakup semua keputusan dan kegiatan keuangan yang dapat dilakukan seseorang, termasuk anggaran pendapatan dan pengeluaran rumah tangga, tabungan, investasi, hipotek, asuransi, dan semua keputusan lain yang membutuhkan uang. Faktor paling penting dalam manajemen keuangan pribadi adalah perencanaan keuangan, yang melibatkan analisis situasi keuangan dan penetapan tujuan jangka pendek dan jangka panjang. (Obago, 2014). Seseorang tidak akan terjebak dalam perilaku konsumtif untuk memenuhi keinginan yang tidak terbatas jika mereka memiliki pengelolaan keuangan yang baik. Pola hidup konsumtif sering kita temui pada masyarakat terutama mahasiswa yang tinggal di perkotaan. Pengeluaran kebutuhan yang sifatnya kesenangan seperti membeli baju, membeli tiket bioskop, hiburan dan lain-lain lebih tinggi nilainya dari pada pengeluaran untuk membeli buku dan alat tulis (Neni & Susanti, 2016). Untuk mencapai kesejahteraan dalam hidupnya, mahasiswa harus bekerja dan mengelola pendapatannya sebaik mungkin. Untuk dapat mengelola pendapatannya dengan baik, mereka harus memiliki pengetahuan keuangan yang luas dan mendalam. Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi keuangan pribadi mahasiswa, yaitu: kesadaran diri pada keuangan, literasi keuangan, *financial technology*, *financial self efficacy* dan *lifestyle.*

Kesadaran diri pada keuangan merupakan kesadaran seseorang tentang cara mereka mengelola uang mereka, yang mencakup pemahaman tentang pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan utang. Kesadaran diri pada keuangan melibatkan pemahaman yang mendalam tentang keadaan keuangan mereka sendiri serta kebiasaan pengeluaran dan tabungan mereka. Kesadaran diri pada keuangan memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang lebih cerdas dan memprioritaskan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. (Anjaswati et al., 2022)

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Untuk menghindari masalah keuangan, setiap orang harus tahu cara mengelola uang mereka. Kesusahan keuangan bukan hanya akibat dari rendahnya pendapatan; masalah keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi (Amanita, 2017). Penelitian terdahulu (Rachman & Rochmawati, 2021) berpendapat bahwa Pengetahuan keuangan dapat memengaruhi cara seseorang mengelola uang mereka. Dan penelitian lain (Pratama & Teguh,

2022) berpendapat bahwa pengetahuan yang lebih baik tentang keuangan dapat menyebabkan orang lebih berhati-hati dalam menggunakan uang mereka dan menghindari perilaku konsumtif.

Financial technology atau *fintech* merupakan penyedia layanan terkait pembayaran dan pembelian suatu produk yang dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Selain itu, *Fintech* memungkinkan pengguna yang menggunakan lembaga keuangan khusus untuk menggunakan layanan pembayaran khusus independen yang tidak tergantung pada layanan pembayaran lembaga keuangan tetapi yang disesuaikan dengan kenyamanan pengguna. pada layanan pembayaran *Fintech,* pengguna dapat dengan mudah membayar untuk transaksi dengan hanya memilih lembaga pembayaran yang diinginkan di layanan pembayaran *Fintech* (Kang, 2018). Peneliti terdahulu (Andri, 2023) berpendapat *fintech* hadir sebagai pelengkap sistem keuangan yang sudah ada, Dengan demikian, *fintech* mempengaruhi perilaku keuangan secara positif.

Financial Self Efficacy merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi keputusan keuangan. *Self Efficacy* merupakan sikap yang ada dalam diri sendiri dan *inheren*. Sementara itu, untuk menentukan niat atau keinginan untuk investasi, seseorang perlu memiliki keefektifan diri dalam keuangan atau yang biasa disebut efisiensi keuangan. Mahasiswa dapat meningkatkan cara manajemen keuangan pribadi sehingga kepuasan keuangan di masa depan dapat dirasakan (Bari et al., 2020).

Lifestyle merupakan cara bagaimana individu dalam menjalani kehidupan, bagaimana individu menggunakan keuangan, dan bagaimana individu mengalokasikan waktunya. Hubungan *lifestyle* dengan perilaku keuangan merupakan gaya hidup seseorang yang nantinya akan mempengarui perilaku keuangan individu tersebut (HS & Lestari, 2022)**.** Penelitian terdahulu Mila (2022) berpendapat pengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa, berdasarkan data yang diperoleh; meskipun ada beberapa mahasiswa yang menghabiskan uang mereka untuk hal-hal yang mereka inginkan, mereka juga dapat mampu menjalani gaya hidup yang lebih sederhana dan lebih menyisihkan uang mereka daripada menghabiskannya hanya untuk memenuhi keinginan mereka.

Peneliti ingin melakukan penelitian tentang Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika. Hal tersebut karena Mahasiswa Fakultas Ekonomi lebih mahir daripada mahasiswa lain. Mereka seharusnya mengetahui cara mengelola dan memanfaatkan uang saku dengan baik. Peneliti kemudian memutuskan untuk mengambil judul"Pengaruh Kesadaran Diri Pada Keuangan, Literasi Keuangan, *Financial Technology, Financial Self Efficacy* dan *Lifestyle* Terhadap Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomi di Yogyakarta"

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh kesadaran diri pada keuangan, literasi keuangan, *financial technology, financial self efficacy* dan *lifestyle* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa S1 FBE.

1.3 Batasan Masalah

Masalah penelitian ini terbatas hanya ingin mengetahui pengaruh kesadaran diri pada keuangan, literasi keuangan, *financial technology, financial self efficacy* dan *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa S1 Fakuktas Bisnis dan Ekonomi di Yogyakarta

1.4 Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh kesadaran diri pada keuangan, literasi keuangan, *financial technology, financial self efficacy* dan *lifestyle* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi Mahasiswa S1 FBE.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan berfungsi sebagai referensi untuk penelitian tambahan dan sebagai penambahan pengetahuan, khususnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini juga akan memberikan manfaat tentang pentingnya pengelolaan keuangan pribadi bagi mahasiswa.

1.6 Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kesadaran Diri Pada Keuangan, Literasi Keuangan, *Financial Technology, Financial Self Efficacy* dan *Lifestyle* Terhadap Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomi di Yogyakarta" terdiri dari 5 bab. Penulis memberikan gambaran isi dari masing-masing bab dalam sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari berbagai subab yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka

Bab ini berisi landasan teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini dan menjelaskan mengenai penelitian-penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka penelitian yang digunakan.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai mengenai jenis populasi dan sampel, metode pengumpulan data, pengukuran variabel, pengukuran data, dan metode analisis data.

Bab IV : Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai analisis dan interpretasi hasil dari data yang diperoleh.

Bab V : Penutup

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari keseluruhan pembahasan dan saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behavior*

Perencanaan, analisis, dan pengawasan kegiatan yang berkaitan dengan keuangan dikenal sebagai manajemen keuangan. Theory of Planned Behavior (TPB) adalah salah satu teori yang dapat menjelaskan bagaimana seseorang melakukan suatu tindakan. *Theory of Planned Behavior* merupakan perluasan dari *Theory of Reasond Action* (TRA). Dalam *Theory of Planned Behavior, Attitude toward, The Behavior,* dan *Subjective Norms* adalah dua komponen utama yang membentuk niat dalam diri seseorang terhadap perilaku. Sedangkan dalam *Theory of Planned Behavior* ditambahkan satu faktor lagi yaitu *perceived behavior control*. Menurut Ajzen (1991) *Theory of Planned Behavior*, digunakan untuk memperkirakan tingkah laku seseorang dalam berperilaku. Menurut *Theory of Planned Behavior*, menilai niat seseorang dalam berperilaku dapat diprediksi melalui tiga hal: attitude toward the behavior (sikap terhadap perilaku), yang merupakan keseluruhan evaluasi seseorang mengenai positif atau negatifnya untuk menampilkan suatu perilaku tertentu; kemudian, subjective norm (norma subjektif), yang merupakan keyakinan seseorang tentang apa yang mereka lakukan. Selanjutnya yang terakhir yaitu *perceived behavioral control* (persepsi pengendalian diri) merupakan suatu persepsi seseorang tentang kemampuan untuk menampilkan suatu perilaku tertentu.

Penelitian ini menggunakan *Theory Of Planned Behavior* karena dalam teori tersebut menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh sikap, yang meliputi kepercayaan-kepercayaan *normative* atau keadaan lingkungan sekitar individu.

2.1.2 Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan proses mengatur semua aset yang dimiliki dengan menetapkan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Hal Ini diperlukan karena beberapa alasan: adanya tujuan keuangan yang ingin dicapai, biaya hidup yang semakin meningkat setiap tahun, perekonomian yang tidak selalu baik, dan tubuh manusia tidak selalu sehat. (Mulyadi et al., 2022). Salah satu keterampilan paling penting yang dibutuhkan

oleh masyarakat modern, termasuk mahasiswa, adalah pengelolaan keuangan pribadi. Kesalahan dalam pengelolaan keuangan dapat menyebabkan masalah keuangan.

2.1.3 Kesadaran Diri Pada Keuangan

Kesadaran diri terhadap keuangan merupakan cara untuk menyelamatkan individu dari masalah keuangan. Kesadaran diri terhadap keuangan juga berhubungan dengan pengelolaan keuangan dan pengetahuan keuangan (*financial literacy*). Kesadaran keuangan merupakan kondisi dimana individu mulai sadar terhadap keuangan melalui pemahaman keuangan yang dimiliki, dan mulai melakukan pengelolaan uang untuk mengindari masalah-masalah keuangan (Pahlevi & Nashrullah, 2020)

2.1.4 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan wawasan, keterampilan, dan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan dana. Ini merupakan dasar dalam mengatur keuangan karena seseorang dengan literasi keuangan yang baik dapat mengelola atau mengatur keuangannya dengan berbagai cara agar dananya dapat tumbuh dan berkembang. Dengan kata lain, semakin banyak literasi keuangan seseorang, semakin baik mereka mengelola keuangannya. Pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh literasi keuangan. Literasi keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan; lebih banyak pengetahuan tentang keuangan seseorang maka lebih baik mereka mengelola keuangan mereka (Setiawan & Suarmanayasa, 2022)

2.1.5 Financial Technology

Financial technology (fintech) adalah pelayanan keuangan yang memanfaatkan teknologi baru yang mudah diakses untuk membuat kehidupan konsumen lebih mudah. Kemajuan dunia yang dianggap sebagai disrupsi inovatif yang berdampak terhadap perubahan cara-cara dalam melakukan interaksi sosial dan hubungan personal sehingga juga mempengaruhi cara betransaksi dalam kegiatan ekonomi. *Fintech* menawarkan banyak kemudahan seperti investasi, pembayaran, dan *transfer*, serta fasilitas seperti perbandingan

rencana keuangan dan produk fasilitas keuangan. Perusahaan layanan keuangan telah mengembangkan teknologi keuangan dengan memanfaatkan kemampuan mereka untuk memudahkan semua orang, termasuk mahasiswa, untuk melakukan transaksi keuangan (Hiyanti et al., 2019)

2.1.6 Financial Self Efficacy

Financial Self Efficacy didefinisikan sebagai keyakinan seseorang bahwa mereka dapat mengelola keuangan mereka sendiri, menggunakan layanan keuangan, dan percaya bahwa mereka dapat mencapai tujuan keuangan yang signifikan. Keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk mengelola dan mencapai tujuan keuangan mereka. Penelitian ini, yang berasal dari Lown (2011), menggunakan indikator seperti kemampuan untuk perencanaan dan manajemen keuangan; kemampuan untuk mencapai tujuan keuangan; kemampuan untuk mengatasi tantangan keuangan; dan kemampuan untuk menilai kondisi keuangan masa depan (Tri & Tantri, 2023).

2.1.7 Lifestyle

Lifestyle terdiri dari gaya hidup komsumtif, pengeluaran, dan waktu yang dihabiskan seseorang,. Hal ini merupakan konsekuensi dari kombinasi elemen ekonomi, budaya, dan kehidupan seseorang. Gambaran umum tentang cara seseorang berinteraksi dengan lingkungannya disebut gaya hidupnya.

Gaya hidup hedonis adalah ketika seseorang menjalani kehidupan mereka untuk mencari kesenangan; mereka menghabiskan waktu di luar rumah untuk bersenang-senang dengan temannya; mereka suka membeli barang-barang yang tidak penting; dan mereka selalu ingin menjadi pusat perhatian orang lain. Dengan demikian, masalah gaya hidup hedonis sangat terkait dengan pola konsumtif (HS & Lestari, 2022)

2.2 Penelitian Terdahulu

2.2.1 Tabel Penelitian Terdahulu

NO.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Aprilianto, 2021)	Sikap Personal Literasi Keuangan dan Tingkat Kesadaran Perencanaan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Pasuruan	Independen: Sikap Personal Literasi Keuangan dan Tingkat Kesadaran Perencanaan Keuangan Dependen: Perencanaan Keuangan Keluarga	Variabel berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan
2.	(Rachman & Rochmawati, 2021)	Dampak *financial literacy, financial attitude, financial self efficacy, social economic status, locus of control* pada perilaku manajemen keuangan	Independen: *financial literacy, financial attitude, financial selfefficacy, social economic status, locus of control* Dependen: Perilaku	Variabel berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan

NO.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
			manajemen keuangan	
3.	(Pratama & Fatkhurrokhman, 2022)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa	Independen: Pendidikan Keuangan dalam Keluarga, Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Gaya Hidup *Hedonisme* Dependen: Manajemen	Variabel berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi
4.	(Aulianingrum & Rochmawati, 2021)	Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa	Independen: Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Gaya Hidup Dependen: Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa	Variabel berpengaruh secara positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi

NO.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
5.	(Munawar et al., 2023)	Kontribusi *Financial Technology, (fintech) payment* terhadap perilaku manajemen keuangan pada masa pandemi covid-19 di Kota Banjar	Independen: *Financial technology payment* Dependen: manajemen keuangan	Variabel berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada masa covid-19
6.	(Sari et al., 2023)	Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Anxiety* dan *Financial Self-Efficacy* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kota Padang)	Independen: *Financial Knowledge, Financial Anxiety* dan *Financial Self-Efficacy* Dependen: Pengelolaan Keuangan	Variabel berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa

NO.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
7.	(Rahayu et al., 2022)	Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap manajemen keuangan mahasiswa Pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi	Independen: Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Dependen: Manajemen keuangan	Variabel berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan mahasiswa

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh kesadaran diri terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Pada *Theory of Planned Behavior*, menjadi sadar diri tentang keuangan adalah hal yang penting untuk mengelola keuangan. Ketika seseorang menjadi sadar keuangan, mereka mulai memahami bagaimana mereka mengelola uang mereka dan mengambil tindakan untuk menghindari masalah keuangan. Jika seseorang hidup di lingkungan sosial di mana orang-orang paham tentang pengelolaan keuangan, mereka akan lebih cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih baik.. Kesadaran keuangan merupakan kondisi ketika individu mulai memahami keuangan mereka dan mulai melakukan pengelolaan keuangan untuk menghindari masalah keuangan. Jika seseorang tahu tentang keuangan mereka, mereka juga akan mengelola keuangan mereka dengan lebih baik (Jamal, 2018)

Penelitian terdahulu Aprilianto (2021) menemukan bahwa tingkat kesadaran keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak kesadaran akan keuangan seseorang, lebih baik mereka mengelola uang mereka. Untuk dapat mengembangkan perencanaan keuangan dibutuhkan kesadaran keuangan, oleh karena itu semakin tinggi kesadaran diri tentang keuangan,

akan semakin meningkatkan kesadaran individu untuk melakukan pengelolaan keuangannya.

H1: Kesadaran diri tentang keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

2.3.2 Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Pada *Theory of Planned Behavior*, literasi keuangan merupakan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang akan mempengaruhi sikap mereka terhadap pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan.

Pengetahuan dan pemahaman ini digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan tentang pemasukan, simpanan, dan pengeluaran. Hal ini merupakan keperluan penting yang harus dipahami setiap orang agar mereka tidak terjebak dalam situasi keuangan yang buruk. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang keuangan sangat penting dalam pengelolaan keuangan seseorang. Sebuah penelitian terdahulu (Dewi, 2021) menemukan bahwa pengetahuan tentang keuangan berdampak positif pada kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan pribadinya. Artinya, mereka yang memiliki pengetahuan yang luas tentang keuangan dapat mengelola keuangan pribadinya dengan mudah, sementara mereka yang hanya memiliki sedikit pengetahuan akan mengalami kesulitan. Penelitian yang dilakukan Rachman (2021), menemukan bahwa pengetahuan tentang keuangan dapat memengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangan mereka. Demikian juga penelitian Pratama & Teguh (2022), menemukan bahwa pengetahuan yang lebih baik tentang keuangan dapat menyebabkan orang lebih berhati-hati dalam menggunakan uang mereka dan menghindari perilaku konsumtif.

H2: Literasi keuangan berdampak positif pada pengelolaan keuangan pribadi.

2.3.3 Pengaruh *financial technology* terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Pada *Theory of Planned Behavior*, *financial technology* merupakan transaksi keuangan yang dapat dilakukan dimana saja. Praktis ,mudah, dan efektif sehingga akan memengaruhi perilaku individu.

Fintech memengaruhi perilaku keuangan seseorang, hal ini dapat disebabkan oleh fakta bahwa mahasiswa sangat memahami dan sering menggunakan *fintech* saat berbelanja. Adanya *fintech* dapat memiliki efek positif dan negatif. Dampak positif

fintech adalah membuat mahasiswa dan pengguna lainnya lebih mudah mengakses layanan dan produk keuangan melalui *smartphone* atau perangkat elektronik.

Peneliti terdahulu Andri (2023) berpendapat saat ini, *fintech* dianggap sebagai pelengkap sistem keuangan yang sudah ada dan telah mengubah cara orang, termasuk mahasiswa, bertransaksi. Adanya pengembangan teknologi pada saat ini, khususnya terkait dengan penggunaan teknologi keuangan, akan memudahkan mahasiswa untuk melakukan transaksi kapanpun dan dimanapun.

H3: *Financial Technology* berpengaruh positif pada pengelolaan keuangan pribadi

2.3.4 Pengaruh financial *self efficacy* terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Pada *Theory of Planned Behavior*, *financial self efficacy* merupakan salah satu faktor penting di dalam pengelolaan keuangan pribadi. *Financial self efficacy* berarti bahwa seseorang percaya diri dalam mengelola keuangan mereka dan memiliki tujuan yang jelas. Dengan demikian, jika digunakan untuk pengelolaan keuangan pribadi, orang yang lebih percaya diri dalam mengelola keuangan mereka cenderung melihat masalah keuangan sebagai tantangan yang harus diatasi. Penelitian oleh Yomi (2023) berpendapat *Financial self-efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa; dengan kata lain, mahasiswa yang memiliki kemandirian keuangan yang baik akan mengelola keuangan mereka dengan baik.

H4: *financial self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

2.3.5 Pengaruh *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi

Pada *Theory of Planned Behavior lifestyle* merupakan dasar motivasi yang akan mempengaruhi bagaimana seseorang bertindak, seperti mengelola keuangan pribadi.

Gaya hidup mahasiswa *modern* akan sangat berbeda dengan masa lalu. Kehidupan mahasiswa *modern* secara signifikan bertentangan dengan keuangan mereka. Hal ini disebabkan oleh gaya hidup yang lebih konsumtif karena dorongan perubahan zaman. Perilaku ini akan mendorong siswa untuk membeli apa yang mereka inginkan daripada apa yang mereka butuhkan. Penelitian terdahulu Mila (2022) berpendapat pengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa, berdasarkan data yang

diperoleh, meskipun ada beberapa mahasiswa yang menghabiskan uang mereka untuk hal-hal yang mereka inginkan, mereka juga dapat mampu menjalani gaya hidup yang lebih sederhana dan lebih menyisihkan uang mereka daripada menghabiskannya hanya untuk memenuhi keinginan mereka.

H5 : *lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

2.4 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, memahami variabel independen seperti kesadaran diri pada keuangan, literasi keuangan, *financial technology, financial self efficacy* dan *lifestyle* berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu pengelolaan keuangan pribadi. Selanjutnya, gambar berikut menunjukkan skema kerangka pemikiran :

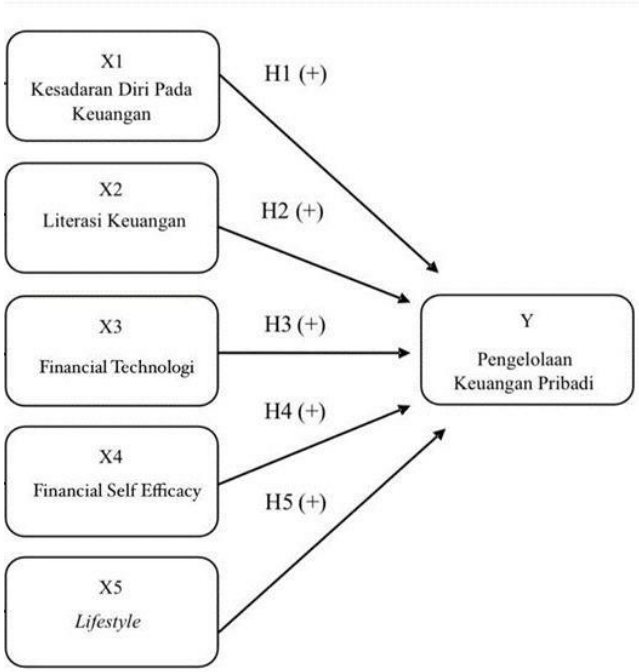

Gambar 1. Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini akan memberikan penjelasan tentang populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data, pengukuran data, dan penjelasan tentang variabel penelitian yang digunakan dalam proses analisis untuk mencapai kesimpulan.

3.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini melibatkan mahasiswa S1 dari Fakultas Bisnis dan Ekonomi di Yogyakarta. Dalam penelitian ini, sampel diambil secara Convenience. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e)}$$

Di mana :

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

e : Error (10%)

3.2 Metode Pengumpulan Data

Data primer untuk penelitian ini diperoleh secara langsung melalui link kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa S1 FBE di Yogyakarta melalui email, WhatsApp, dan Instagram. Google form akan digunakan untuk mengumpulkan sampel penelitian.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan variabel dependen dan Kesadaran Diri Pada Keuangan, Literasi Keuangan, Financial Technology, Financial Self Efficacy, dan Lifestyle merupakan variabel independen.

3.3.1 Variabel dependen (Y)

Dalam penelitian ini, variabel dependen merupakan pengelolaan keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan pribadi adalah suatu kegiatan mengawasi, merencanakan dan mengelola keuangan pribadi. (Humairo & Yuliana, 2020).

3.3.2 Variabel Independent (X)

1. Kesadaran Diri Pada Keuangan (X_1) (Pahlevi & Nashrullah, 2020)
   Indikator Kesadaran Diri Pada Keuangan yaitu :
   a. Perilaku dalam perencanaan keuangan
   b. Perencanaan keuangan
   c. Pengetahuan dan pemahaman keuangan
   d. Kesadaran perencanaan keuangan

2. Literasi Keuangan (X_2)
   Indikator Literasi Keuangan menurut (Putu, 2022)
   a. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan
   b. Pengelolaan kredit
   c. Pengelolaan tabungan dan Investasi
   d. Manajemen Risiko

3. Financial Technology (X_3)
   Indikator Financial Technology menurut (Andri, 2023) yaitu :
   a. Kemudahan penggunaan
   b. Pengaruh sosial
   c. Mobilitas personal
   d. Self efficiency

4. Financial Self Efficacy (X_4)
   Indikator Financial Self Efficacy menurut (Bernadicta, 2022) yaitu :
   a. Kesadaran merubah perilaku keuangan
   b. Percaya diri dalam pengelolaan Keuangan
   c. Berpegangan kepada perencanaan pengeluaran meskipun terjadi pengeluaran tak terduga
   d. Memiliki kemajuan dalam mencapai tujuan keuangan

5. Lifestyle (X_5)
   Indikator Lifestyle menurut (Maharani&Br.Bangun,2022) yaitu :

a. Aktivitas, seperti hobi, bekerja, hiburan, peristiwa sosial, liburan, komunitas, keanggotaan klub, olahraga, belanja.
b. Interes, faktor pribadi yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan.
c. Pendapat, yaitu diri sendiri, politik, bisnis, masalah sosial, pendidikan, ekonomi, produk, budaya dan masa depan.

3.4 Pengukuran Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Hasilnya ditunjukkan dalam bentuk angka mulai dari sangat tidak setuju dengan skor 1 hingga 6 sangat setuju.
Untuk mengukur variabel, menggunakan skala likert alternatif respons:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
2 = Tidak Setuju (TS)
3 = Kurang Setuju (KS)
4 = Cukup Setuju (CS)
5 = Setuju (S)
6 = Sangat Setuju (SS)

3.5 Metode Analisis

Berikut adalah tahapan teknis analisis data kuesioner yang akan digunakan untuk melakukan penelitian ini:

3.5.1 Analisis Deskriptif

Dengan mengumpulkan, menyusun, menginterpretasikan, dan menganalisis data yang dikumpulkan melalui kuesioner, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk menjelaskan karakteristik data yang diteliti.

3.5.2 Analisis Kuantitatif Data

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah kuesioner itu benar atau tidak. Suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya dapat menjelaskan apa yang dimaksudkan untuk diukur.

Korelasi Bivariate Pearson, atau Product of Moments Pearson, adalah teknik pengujian yang umum digunakan oleh peneliti untuk menguji validitas dan dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Untuk melakukan analisis ini, skor masing-masing item dibandingkan dengan skor total. Jika r hitung > dari r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05), maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). (Musrifah, 2021)

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner yang berfungsi sebagai pengukur suatu variabel dikenal sebagai uji reliabilitas. Jika jawaban responden terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, kuesioner dikatakan handal dan reliabel (Ghozali, 2016). Untuk mengukur reliabilitas, kuesioner dibagikan kepada peserta dan kemudian dihitung korelasi antara skor mereka pada item pertanyaan yang sama.

Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan melakukan pengukuran satu kali atau pengukuran sekali saja, kemudian membandingkan hasilnya dengan pertanyaan lain atau mengukur hubungan antara jawaban dari pertanyaan yang dibuat. Untuk menguji konsistensi jawaban, biasanya digunakan Cronbach Alpha (α). Seluruh elemen pernyataan dapat diuji secara bersamaan untuk mengetahui pernyataannya reliabel, bila nilai Cronbach Alpha (α) > 0,60 (Mochammad & Mustaqim, 2024)

3.5.3 Analisis Kuantitatif

3.5.3.1 Uji Asumsi Klasik

Peneliti menggunakan uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas untuk menguji asumsi klasik.

3.5.3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui variabel memiliki distribusi normal. Data diuji dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov, dan jika nilai signifikansi > 0,05, residu dianggap memiliki distribusi normal.

3.5.3.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah upaya untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan korelasi antara variabel bebas. Untuk menguji multikolinearitas dalam penelitian ini, nilai toleransi dan faktor perbedaan inflasi (VIF) digunakan. Nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas. Variabel kesadaran diri pada keuangan, literasi keuangan, fintech, financial self efficacy, dan lifestyle adalah semua variabel yang tidak memiliki multikolinearitas.

3.5.3.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah residual dalam model regresi berbeda dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji Glejser digunakan untuk mengetahui apakah ada heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Maka, tingkat signifikansi > 0,05 menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas, dan sebaliknya, jika tingkat signifikansi < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3.2 Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Beberapa bentuk persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + B_5X_5 + e$$

Dimana:

Y= Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

α = Nilai Konstanta

X1 = Kesadaran Diri Pada Keuangan

X2 = Literasi Keuangan

X3 = Financial Technology

X4 = Financial Efficacy

X5 = Lifestyle

e = error term atau residual

3.5.3.2.1 Uji t

Dengan tingkat signifikansi (α) 5%, uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap penjelasan variabel dependen. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. H0 ditolak atau Ha diterima jika nilai signifikansi T < 0,05 dan Beta > 0
2. H0 gagal ditolak atau Ha ditolak jika nilai signifikansi T ≥ 0,05 dan Beta ≤ 0

3.5.3.2.2 Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel independen dalam model mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan atau simultan. Dengan tingkat signifikan (α) yang digunakan adalah 5%, Model regresi dikatakan layak digunakan jika nilai alpha < 0,05 Model regresi dikatakan tidak layak digunakan jika nilai alpha ≥ 0,05.

3.5.3.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005)

Nilai R2 yang disesuaikan dapat meningkat atau menurun jika variabel independen ditambahkan ke model. Nilai R2 yang disesuaikan dapat bernilai positif, meskipun standarnya adalah nilai positif. Secara sistematis, perubahan R2 = R2 = 1 jika nilai R2 = 1, dan nilai R2 = (1 – k)/(n – k). Jika k > t, perubahan R2 akan bernilai negatif (Yudha, 2013).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas di Yogyakarta merupakan responden dalam penelitian ini. Data yang digunakan yaitu data primer, yang didapatkan melalui responden dengan menyebarkan link kuesioner dengan google form melalui sosial media sosial seperti WhatsApp dan Instagram. Penyebaran link kuesisoner pada penelitian ini dilakukan mulai tanggal 25 sampai 13 Agustus 2024, jumlah responden yang diperoleh peneliti sebanyak 110 mahasiswa sesuai dengan kriteria sampel yang dituliskan pada Bab III dengan jumlah minimal 100 sampel.

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, program studi, dan universitas.

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frekuensi	**Persentase**
Valid	Laki-Laki	55	50,0
	Perempuan	55	50,0
	Total	110	100,0

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 dari 110 responden, sebagian besar laki-laki, yang merupakan 50% atau 55 responden, dan perempuan, yang merupakan 50% atau 55 responden.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Prodi

Tabel 4. 2 Deskripsi Responden Berdasarkan Prodi

		Frekuensi	Persentase
Valid	Manajemen	38	34,5
	Akuntansi	34	30,9
	Akuntansi Perpajakan	1	00,9
	Ekonomi	37	33,6
	Total	110	100,0

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 dari 110 responden, sebagian besar berasal dari prodi Manajemen yaitu sejumlah 34,5% atau 38 responden. Sedangkan, dari prodi Akuntansi 30,9% atau 34 reponden, prodi Akuntansi Perpajakan 0,9% atau 1 responden dan prodi Ekonomi 33,6% atau 37 responden.4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Universitas

Tabel 4. 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Universitas

		Frekuensi	Persentase
Valid	UGM	38	34,5
	UII	4	03,6
	UMY	28	25,5
	UAD	22	20,0
	UST	18	16,4
	Total	110	100,0

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 dari 110 responden, sebagian besar responden merupakan mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Gajah Mada yaitu sebanyak 34,5% atau 38 responden, Universitas Muhammmadiyah Yogyakarta sebanyak 25,5% atau 28

responden, kemudian Universitas Ahmad Dahlan sebanyak 22% atau 20 responden, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa sebanyak 16,4% atau 18 responden dan Universitas Islam Indonesia sebanyak 3,6% atau 4 responden.

4.3 Analisis Data

4.3.1 Analisis Deskriptif

Analisis data deskriptif dilakukan untuk memberi gambaran atau deskripsi mengenai variabel yang diteliti (Kusuma & Badjra, 2016). Analisis statistic deskriptif dalam penelitian ini antara lain mean,median,minimum,maksimum,dan standar deviasi. Variabel yang diteliti pada penelitian ini antara lain Kesadaran diri pada keuangan (X1), Literasi Keuangan (X2), *Financial Technology* (X3), *Financial Self Efficacy* (X4), *Lifestyle* (X5) dan Pengelolaan Keuangan (Y) yang dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.4 Statistik Deskriptif

	N	**Minimum**	**Maximum**	**Mean**	**Std. Deviation**
Kesadaran diri pada keuangan	110	15,00	30,00	23,7364	3,16714
Literasi keuangan	110	15,00	29,00	23,3636	3,35301
Financial technology	110	13,00	29,00	23,0636	3,71774
Financial self efficacy	110	15,00	29,00	22,8909	3,15166
Lifestyle	110	15,00	29,00	23,1909	3,25237
Pengelolaan keuangan pribadi	110	15,00	30,00	23,5455	3,20159
Valid N (listwise)	110				

Sumber :Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan hasil Uji Deskriptif pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah :

1. Variabel Kesadaran diri pada keuangan (X1) dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 15% dan nilai maksimum 30%. Nilai rata-rata kesadaran diri pada keuangan 23,7364 dan nilai standar devisiasinya 3,16714 mempunyai selisih yang cukup besar. Jawaban dari responden relatif mungkin sehingga mengindikasi data bersifat heterogen.
2. Variabel Literasi keuangan (X2) dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 15% dan nilai maksimum 29%. Nilai rata-rata kesadaran diri pada keuangan 23,3636 > nilai standar devisiasinya 3,35301. Hal ini menunjukkan perbedaan yang signifikan dari nilai rata-rata, menunjukkan bahwa jawaban responden relatif mungkin, menunjukkan bahwa data heterogen.
3. Variabel *Financial technology* (X3) dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 13% dan nilai maksimum 29%. Nilai rata-rata kesadaran diri pada keuangan 23,0636 dan nilai standar devisiasinya 3,71774 mempunyai selisih yang cukup besar. Hal ini menunjukan bahwa jawaban dari responden relatif mungkin dan mengindikasi data bersifat heterogen.
4. Variabel *Financial self efficacy* (X4) dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 15% dan nilai maksimum 29%. Nilai rata-rata kesadaran diri pada keuangan 22,8909 > nilai standar devisiasinya 3,15166. Dengan perbedaan yang signifikan dari nilai rata-rata, ini menunjukkan bahwa jawaban responden relatif mungkin dan menunjukkan bahwa datanya heterogen.
5. Variabel *Lifestyle* (X5) dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 15% dan nilai maksimum 29%. Nilai rata-rata kesadaran diri pada keuangan 23,1909 dan nilai standar devisiasinya 3,25237 mempunyai selisih yang cukup besar. Dengan ini, menunjukan bahwa jawaban dari responden relatif mungkin dan mengindikasi data bersifat heterogen.
6. Variabel Pengelolaan keuangan pribadi (Y) dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 15% dan nilai maksimum 30%. Nilai rata-rata kesadaran diri pada keuangan 23,5455 > nilai standar devisiasinya 3,20159. Dengan perbedaan yang signifikan dari nilai rata-rata, ini menunjukkan bahwa jawaban responden relatif mungkin dan menunjukkan bahwa datanya heterogen.

4.3.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan apakah benar atau valid tidaknya kuersioner. Menurut (Ghozali, 2016) suatu kuesioner dianggap valid jika pertanyaan nya mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner yang telah dibuat dengan benar. Mengkolerasikan skor item dan skor total dapat digunakan untuk menentukan validitas pengambilan item. Jika korelasi r di atas 0,05, maka item tersebut valid, dan jika korelasi r di bawah 0,05, maka item tersebut tidak valid dan harus diperbaiki atau dihilangkan. Peneliti menggunakan program komputer IBM SPSS versi 25 untuk menguji validitas penelitian.

Tabel berikut menunjukkan pengujian validitas lengkap:

1. **Validitas Variabel Kesadaran Diri (X1)**

Tabel 4.5 Validitas Variabel Kesadaran Diri

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Kesadaran Diri (X1)			
X1.1	0,759	0,187	Valid
X1.2	0,710	0,187	Valid
X1.3	0,704	0,187	Valid
X1.4	0,624	0,187	Valid
X1.5	0,673	0,187	Valid

Sumber :Hasil Olah Data SPSS 2024

Hasil uji validitas yang ditunjukkan pada tabel di atas, menunjukkan bahwa keseluruhan soal pada variabel X1, kesadaran diri, memiliki nilai valid. Hal Ini karena nilai korelasi R_{hitung} sebesar 0,187 lebih besar daripada R_{tabel}.

2. **Validitas Variabel Literasi Keuangan (X2)**

Tabel 4.6 Validitas Variabel Literasi Keuangan

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan (X2)			
X2.1	0,721	0,187	Valid
X2.2	0,741	0,187	Valid
X2.3	0,675	0,187	Valid
X2.4	0,691	0,187	Valid
X2.5	0,548	0,187	Valid

Sumber :Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan Dikarenakan nilai korelasi R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel}, yaitu 0,187, hasil uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa literasi keuangan secara keseluruhan soal bernilai valid untuk variabel X2.

3. Validitas Variabel *Financial Technology* (X3)

Tabel 4.7 Validitas Variabel *Financial Technology*

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Financial Technology (X3)			
X3.1	0,818	0,187	Valid
X3.2	0,729	0,187	Valid
X3.3	0,678	0,187	Valid
X3.4	0,691	0,187	Valid
X3.5	0,743	0,187	Valid

Sumber :Hasil Olah Data SPSS 2024

Dikarenakan nilai korelasi R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel}, yaitu 0,187, hasil uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan soal pada variabel X3, *financial technology*, memiliki nilai valid.

4. Validitas Variabel *Financial Self Efficacy* (X4)

Tabel 4.8 Validitas Variabel *Financial Self Efficacy*

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Financial Self Efficacy (X4)			
X4.1	0,586	0,187	Valid
X4.2	0,663	0,187	Valid
X4.3	0,716	0,187	Valid
X4.4	0,664	0,187	Valid
X4.5	0,599	0,187	Valid

Sumber :Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan Berdasarkan hasil uji validitas, karena nilai korelasi R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel}, yaitu 0,187, soal keseluruhan pada variabel X4, *financial self efficacy*, bernilai valid.

5. Validitas Variabel *Lifestyle* (X5)

Tabel 4.9 Validitas Variabel *Lifestyle*

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Lifestyle Keuangan (X5)			
X5.1	0,610	0,187	Valid
X5.2	0,753	0,187	Valid
X5.3	0,721	0,187	Valid
X5.4	0,627	0,187	Valid
X5.5	0,526	0,187	Valid

Sumber :Hasil Olah Data SPSS 2024

Dikarenakan nilai korelasi R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel}, yaitu 0,187, hasil uji validitas untuk variabel X5, lifestyle, menunjukkan soal secara keseluruhan bernilai valid.

6. Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Tabel 4.10 Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (Y)			
Y1	0,727	0,187	Valid
Y2	0,711	0,187	Valid
Y3	0,754	0,187	Valid
Y4	0,692	0,187	Valid
Y5	0,672	0,187	Valid

Sumber :Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel di atas, menunjukkan bahwa soal keseluruhan pada variabel Y, pengelolaan keuangan, memiliki nilai valid. Ini ditunjukkan oleh fakta bahwa nilai korelasi R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel}, yaitu 0,187.

4.3.3 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa instrumen data dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena kualitasnya baik (Sugiyono, 2019). Ketika nilai *Cronbach Alpha* > dari 0,6, koefisien alfa dapat dianggap reliabel. Program IBM SPSS versi 25 akan digunakan untuk menghitung data ini. Hasil pengujian realibilitas untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Reliabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,733	5

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji reliabilitas variabel kesadaran diri (X1) menunjukkan nilai yang reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,733. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel secara keseluruhan dapat dianggap reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > dari 0,6. Oleh karena itu, hasil uji menunjukkan bahwa variabel secara keseluruhan reliabel.

Tabel 4.12 Reliabilitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,701	5

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari analisis uji reliabilitas variabel literasi keuangan (X2) menunjukkan nilai yang reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,701, yang menunjukkan bahwa variabel secara keseluruhan reliabel.

Tabel 4.13 Reliabilitas X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,783	5

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari analisis uji reliabilitas pada variabel *financial technology* (X3) menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai yang reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,783. Nilai *Cronbach Alpha* yang > dari 0,6 menunjukkan bahwa variabel secara keseluruhan adalah reliabel.

Tabel 4.14 Reliabilitas X4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,649	5

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari analisis uji reliabilitas variabel *financial self efficacy* (X4) menunjukkan bahwa variabel tersebut menerima nilai yang reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,649. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel secara keseluruhan adalah reliabel.

Tabel 4.15 Reliabilitas X5

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,654	5

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari analisis uji reliabilitas pada variabel *lifestyle* (X5) menunjukkan bahwa variabel tersebut memperoleh nilai yang reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,654. Nilai *Cronbach Alpha* yang > dari 0,6 menunjukkan bahwa variabel secara keseluruhan adalah reliabel.

Tabel 4.16 Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,755	5

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil analisis uji reliabilitas variabel pengelolaan keuangan (Y) menunjukkan nilai yang reliabel dengan nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,755, yang menunjukkan bahwa variabel dianggap reliabel secara keseluruhan jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, data hasil menunjukkan bahwa variabel secara keseluruhan reliabel.

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Persamaan regresi dianggap baik jika variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016). Uji normalitas dilakukan dengan probabilitas normal. Hal Ini dilakukan dengan menggunakan program statistik komputer IBM SPSS versi 25. Pada penelitian ini digunakan tes satu sampel *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikan 0,05. Jika nilai sig > dari 0,05, maka data terdistribusi secara normal, jika nilai sig < dari 0,05, maka data tidak terdistribusi secara normal.

Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters[a,b]	Mean	,000
	Std. Deviation	1,540
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,076
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber :Hasil Olah Data SPSS 2024

Dengan demikian, data dalam analisis ini berdistribusi normal, seperti yang ditunjukkan oleh hasil pengujian normalitas, yang dapat dilihat di Tabel 4.13 di atas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *Asymp Sig.* (2-*tailed*) adalah 0,064, merupakan nilai yang lebih besar daripada 0,05.

4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independen atau variabel bebas dalam model regresi. Jika tidak ada korelasi, maka model regresi itu baik. Salah satu cara untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya multikolonieritas adalah dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan toleransi. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih besar dari 0,1 atau 10%, maka multikolonieritas tidak terjadi dalam model regresi. (Ghozali, 2011)

Tabel 4.18 Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kesadaran Diri	,380	2,630
	Literasi Keuangan	,268	3,738
	Financial Technology	,324	3,086
	Financial Self Efficacy	,641	1,560
	Lifestyle	,423	2,365

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber :Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan Tabel 4.14 diatas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* variabel kesadaran diri (X1) sebesar 0,380, variabel literasi keuangan (X2) sebesar 0,268, variabel *financial technology* (X3) sebesar 0,324, variabel *financial self efficacy* (X4) sebesar 0,641, dan variabel *lifestyle* keuangan (X5) sebesar 0,423, nilai tersebut >0,10. Sedangkan untuk nilai VIF pada masing-masing variabel bebas yaitu kesadaran diri (X1) sebesar 2,630, variabel literasi keuangan (X2) sebesar 3,738, variabel *financial technology* (X3) sebesar 3,086, variabel

financial self efficacy (X4) sebesar 1,560, dan variabel *lifestyle* keuangan (X5) sebesar 2,365, nilai tersebut <10,00.Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam analisis ini, tidak ada bukti multikolinearitas dalam model regresi antar variabel bebas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menentukan apakah ada ketidaksamaan dalam varian residual untuk setiap pengamatan dalam model regresi linear. Tujuan dari uji heteroskesdastitas adalah untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan dalam variabel residual dalam model regresi antara beberapa contoh. Tidak adanya heteroskesdatisitas dianggap sebagai model regresi yang baik (Ghozali, 2011). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Uji Glejser*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.19 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,632	,893		2,949	,004
	Kesadaran Diri	,074	,051	,222	1,466	,146
	Literasi Keuangan	-,022	,057	-,070	-,391	,697
	Financial Technology	-,085	,047	-,299	-1,825	,071
	Financial Self Efficacy	-,024	,039	-,071	-,606	,546
	Lifestyle	-,011	,047	-,033	-,233	,816

a. Dependent Variable: HETERO

Sumber :Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *Uji Glejser*, seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa besarnya nilai sig. pada masing-masing variabel yang meliputi variabel kesadaran diri (X1) sebesar 0,146, variabel literasi keuangan (X2) sebesar 0,697, *variabel financial technology* (X3) sebesar 0,071, variabel *financial self efficacy* (X4) sebesar 0,546, dan variabel *lifestyle* (X5) sebesar 0,816. Nilai yang diperoleh tersebut > dari 0,05. Jadi, analisis ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.5 Uji Model

4.5.1 Koefisien Determinasi (R2)

Nilai koefisien determinasi R2 ditemukan sebagai hasil dari pengujian analisis regresi linier berganda. Nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.20 Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,877[a]	,769	,757	1,57661

a. Predictors: (Constant), *Lifestyle*, *Financial Self Efficacy*, Kesadaran Diri, *Financial Technology*, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber :Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.20, kolom R Square menunjukkan nilai koefisiensi determinasi (R2) sebesar 0,769. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran diri, literasi keuangan, *financial technology*, *financial self efficacy*, dan *lifestyle* memberikan kontribusi sebesar 0,769 (76,9%) terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan 23,1% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam model penelitian.

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengaruh antara variabel independen yaitu kesadaran diri, literasi keuangan, *financial technology*, *financial self efficacy,* dan *lifestyle* keuangan terhadap variabel dependen, yaitu pengelolaan keuangan, dapat dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan komputer dan program statistik,yang dikenal sebagai SPSS versi 25. Anda dapat melihatnya sebagai berikut :

Tabel 4.21 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,380	1,365		,278	,781

Kesadaran Diri	,269	,077	,267	3,485	,001
Literasi Keuangan	,211	,087	,221	2,428	,017
Financial Technology	,185	,071	,215	2,595	,011
Financial Self Efficacy	,144	,060	,142	2,402	,018
Lifestyle	,184	,071	,187	2,578	,011

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber :Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.21 maka dapat diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 0{,}380 + 0{,}269\ X_1 + 0{,}211\ X_2 + 0{,}185\ X_3 + 0{,}144\ X_4 + 0{,}184\ X_5 + e}$$

Selanjutnya, persamaan ini diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah 0,380 yang berarti jika variabel kesadaran diri, literasi keuangan, *financial technology, financial self efficacy*, dan *lifestyle* mempunyai nilai = 0 maka nilai pengelolaan keuangan adalah 0,380.
2. Koefisien variabel kesadaran diri (X1) adalah 0,269, yang berarti bahwa jika kesadaran diri meningkat 1 maka pengelolaan keuangan juga meningkat 0,269. Koefisien regresi menunjukkan peningkatan yang positif antara keduanya. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran diri akan mengarah pada peningkatan pengelolaan keuangan.
3. Koefisien variabel literasi keuangan (X2) adalah 0,211, yang berarti bahwa jika literasi keuangan meningkat sebesar 1, maka pengelolaan keuangan juga akan meningkat sebesar 0,211. Koefisien regresi menunjukkan peningkatan yang positif antara keduanya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak orang yang mengetahui tentang literasi keuangan, semakin banyak orang yang pandai dalam mengelola keuangan.
4. Koefisien variabel *financial technology* (X3) adalah 0,185 yang berarti bahwa jika *financial technology* mengalami kenaikan sebesar 1 maka pengelolaan keuangan akan meningkat sebesar 0,185. Koefisien regresi menunjukkan peningkatan yang positif antara keduanya. Hal ini menunjukan apabila *financial technology* semakin meningkat, maka pengelolaan keuangan pun akan semakin meningkat.
5. Koefisien variabel *financial self efficacy* (X4) adalah 0,144 yang berarti bahwa jika *financial self efficacy* mengalami kenaikan sebesar 1 maka pengelolaan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,144. Koefesien regresi bernilai positif antara *financial self efficacy* dengan pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukan apabila *financial self efficacy* semakin meningkat, maka pengelolaan keuangan pun akan semakin meningkat.

6. Koefisien variabel *lifestyle* (X5) adalah 0,184, yang berarti bahwa jika *lifestyle* meningkat sebesar 1, maka pengelolaan keuangan juga akan meningkat sebesar 0,184. Koefisien regresi menunjukkan korelasi yang positif antara *lifestyle* dan pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak pengelolaan keuangan sebanding dengan *lifestyle* yang lebih baik.

4.6.2 Uji F

Hasil Uji F dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.22 Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	858,762	5	171,752	69,097	,000[b]
	Residual	258,511	104	2,486		
	Total	1117,273	109			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), *Lifestyle*, *Financial Self Efficacy*, Kesadaran Diri, *Financial Technology*, Literasi Keuangan

Sumber :Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel 4.22 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,000, dimana nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dalam penelitian ini benar-benar dapat dipengaruhi oleh variabel independen yang ada. Kesimpulan dari uji F dapat diperoleh dari nilai signifikasi yang tercantum dalam tabel 4.22 diatas dapat disimpukan bahwa lolos uji model regresi.

4.6.3 Uji T

Uji hipotesis dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Dalam penelitian ini uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh kesadaran diri, literasi keuangan, *financial technology*, *financial self efficacy*, dan *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan. Dengan kriteria apabila t hitung lebih besar dari pada t tabel maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji hipotesis dapat dilhat sebagai berikut:

Tabel 4.23 Hasil Uji T

Hipotesis	**Deskripsi**	**B**	**Sig**	**Keterangan**
H1	Kesadaran Diri Pada Keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.	,269	0,001	Hipotesis gagal ditolak

Hipotesis	Deskripsi	B	Sig	Keterangan
H2	Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.	,211	0,017	Hipotesis gagal ditolak
H3	*Financial Technology* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.	,185	0,011	Hipotesis gagal ditolak
H4	*Financial Self Efficacy* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.	,144	0,018	Hipotesis gagal ditolak
H5	*Lifestyle* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.	,184	0,011	Hipotesis gagal ditolak

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2024

Kesimpulan untuk hasil pengujian T statistik yaitu :

1. Dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi pada variabel kesadaran diri sebesar 0,001 < 0,05 dan koefisien regresi 0,269, nilai probabilitas tersebut dapat dikatakan lebih kecil dari alpha sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kesadaran diri memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dan **H1 gagal ditolak.**
2. Dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi pada variabel literasi keuangan sebesar 0,017 < 0,05 dan koefisien regresi 0,211, nilai probabilitas tersebut dapat dikatakan lebih kecil dari alpha sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dan **H2 gagal ditolak.**
3. Dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi pada variabel *financial technology* sebesar 0,011 < 0,05 dan koefisien regresi 0,185, nilai probabilitas tersebut dapat dikatakan lebih kecil dari alpha sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *financial technology* memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dan **H3 gagal ditolak.**

4. Dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi pada variabel *financial self efficacy* sebesar 0,018 < 0,05 dan koefisien regresi 0,144, nilai probabilitas tersebut dapat dikatakan lebih kecil dari alpha sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *financial self efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dan **H4 gagal ditolak.**
5. Dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi pada variabel *lifestyle* sebesar 0,011 < 0,05 dan koefisien regresi 0,184, nilai probabilitas tersebut dapat dikatakan lebih kecil dari alpha sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *lifestyle* memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dan **H5 gagal ditolak.**

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Kesadaran Diri Pada Keuangan Terhadap Pengeloaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan uji hipotesis H1, pengelolaan keuangan pribadi lebih baik jika orang lebih sadar tentang keuangan mereka. Menurut hasil olah data yang ditunjukkan pada tabel 4.23 di atas, variabel kesadaran diri tentang keuangan (X1) memiliki nilai (sig.) dengan probabilitas 0,05, atau taraf signifikansi 5%, dan koefisien regresi adalah 0,001. Hasil regresi menunjukkan H1 membuktikan bahwa kesadaran diri tentang keuangan berdampak positif secara signifikan pada pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa S1 FBE di Yogyakarta. Yang artinya, mahasiswa S1 FBE di Yogyakarta memiliki pengetahuan tentang keuangan, akan berdampak pada cara mereka mengelola keuangan mereka sendiri. Meskipun ada perbedaan pendapat, sebagian besar siswa setuju bahwa kesadaran diri tentang keuangan adalah faktor penting yang menentukan seberapa baik siswa menjaga keuangan pribadi mereka. Jika seseorang tahu tentang keuangan mereka, mereka juga akan lebih baik mengelola keuangan mereka sendiri. Hasil penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa kesadaran diri tentang keuangan sangat penting untuk mengelola keuangan dan menetapkan batas-batas untuk penggunaan keuangan.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Aprilianto (2021) menemukan bahwa tingkat kesadaran akan keuangan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa lebih banyak kesadaran akan keuangan seseorang, lebih baik mereka mengelola uang mereka. Untuk dapat mengembangkan perencanaan keuangan dibutuhkan kesadaran keuangan, oleh karena itu semakin tinggi kesadaran diri tentang keuangan, akan semakin meningkatkan kesadaran individu untuk melakukan pengelolaan keuangannya.

4.7.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Uji hipotesis H2 menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif pada pengelolaan keuangan pribadi. Menurut hasil olah data yang ditunjukkan pada tabel 4.23 di atas, variabel lierasi keuangan (X2) memiliki nilai (sig.) dengan koefisien regresi 0,017 < probabilitas 0,05, atau taraf signifikansi 5%. Hasil regresi menunjukkan bahwa H2 terbukti berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa S1 FBE di Yogyakarta. Yang artinya, mahasiswa S1 FBE di Yogyakarta menggunakan pengetahuan dan keahlian mereka untuk mengalokasikan pendapatan yang diterima sebaik mungkin untuk mencapai kesejahteraan finansial. Hasil penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang yang akan mempengaruhi sikap mereka terhadap pengambilan keputusan keuangan, termasuk manajemennya.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan (Dewi, 2021) menemukan bahwa pengetahuan tentang keuangan berdampak positif pada kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan pribadinya dan penelitian yang dilakukan Rachman (2021), menemukan bahwa pengetahuan akan keuangan dapat mempengaruhi cara seseorang mengelola keuangan mereka. Demikian juga penelitian Pratama & Teguh (2022), menemukan bahwa pengetahuan

yang lebih baik tentang keuangan dapat menyebabkan orang lebih berhati-hati dalam menggunakan uang mereka dan menghindari perilaku konsumtif.

4.7.3 Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Menurut uji hipotesis yang dilakukan dalam H3, *fintech* memiliki efek positif pada pengelolaan keuangan pribadi. Menurut hasil analisis data yang ditunjukkan pada tabel 4.23 di atas, variabel *financial technology* (X3) memiliki nilai (sig.) dengan koefisien regresi 0,011, < probabilitas 0,05, atau taraf signifikansi 5%. Hasil regresi menunjukkan bahwa H3 terbukti memiliki pengaruh positif secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa S1 FBE di Yogyakarta. Yang artinya, mahasiswa S1 FBE di Yogyakarta memanfaatkan penggunaan *financial technology* dengan baik dan benar. Hasil penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior* bahwa perilaku individu akan dipengaruhi oleh transaksi keuangan yang praktis, mudah, dan efektif yang dapat dilakukan di mana saja.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Andri (2023) berpendapat adanya pengembangan teknologi pada saat ini, khususnya terkait dengan penggunaan teknologi keuangan, akan memudahkan mahasiswa untuk melakukan transaksi kapanpun dan dimanapun.

4.7.4 Pengaruh *Financial Self Efficacy* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Berdasarkan uji hipotesis H4, pengelolaan keuangan pribadi lebih baik dengan *financial self efficacy*. Menurut hasil olah data yang ada pada tabel 4.23 di atas, variabel lierasi keuangan (X4) memiliki nilai (sig.) dengan koefisien regresi 0,018, < probabilitas 0,05, atau taraf signifikansi 5%. Hasil regresi menunjukkan bahwa H4 terbukti memiliki dampak positif secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa S1 FBE di Yogyakarta. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa S1 FBE di Yogyakarta lebih percaya diri dalam kemampuan mereka untuk mengelola uang dengan baik. Hasil penelitian ini mendukung

Theory of Planned Behavior, yang menyatakan bahwa keefektifan keuangan seseorang merupakan salah satu komponen penting dalam pengelolaan keuangaan pribadi.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan Yomi (2023) berpendapat *financial self-efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Hal ini berarti bahwa mahasiswa yang memiliki kemandirian keuangan yang baik akan mengelola uang mereka dengan baik.

4.7.5 Pengaruh *Lifestyle* Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Uji hipotesis H5 menunjukkan bahwa gaya hidup meningkatkan pengelolaan keuangan pribadi. Menurut hasil olah data yang ditunjukkan pada tabel 4.23 di atas, variabel *lifestyle* (X5) memiliki nilai (sig.) dengan koefisien regresi 0,001 < probabilitas 0,05, atau taraf signifikansi 5%. Hasil regresi menunjukkan bahwa H5 terbukti, yaitu bahwa literasi keuangan mahasiswa S1 FBE di Yogyakarta berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mereka. Dengan kata lain, mahasiswa ini memahami bahwa gaya hidup yang tidak sehat. Hasil penelitian ini mendukung *Theory of Planned Behavior*, yang menyatakan bahwa gaya hidup adalah sumber motivasi yang memengaruhi sikap seseorang terhadap tindakan tertentu, seperti mengelola keuangan pribadi. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Mila (2022) yang menyatakan bahwa gaya hidup mahasiswa memengaruhi mahasiswa itu sendiri.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah didapatkan mengenai Pengaruh Kesadaran Diri Pada Keuangan, Literasi Keuangan, *Financial Technology, Financial Self Efficacy,* dan *Lifestyle* terhadap keuangan pribadi mahasiswa S1 FBE di Yogyakarta kesimpulan yang didapat bahwa:

1. Kesadaran Diri Pada Keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap keuangan pribadi mahasiswa. Jika mahasiswa memiliki kesadaran diri tentang keuangan mereka, mereka akan lebih baik dalam mengelola keuangan.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif serta signifikan terhadap keuangan pribadi mahasiswa. Semakin banyak yang mereka ketahui tentang keuangan, semakin baik mereka mengelola keuangan mereka sendiri.
3. *Financial Technology* berpengaruh positif pada keuangan pribadi mahasiswa. Semakin banyak manfaat yang diperoleh mahasiswa dari penggunaan teknologi keuangan, semakin baik mereka mengatur keuangan mereka.
4. *Financial Self Efficacy* berpengaruh positif. Semakin baik kemandirian keuangan mahasiswa, semakin baik mereka mengelola keuangan mereka dengan benar.
5. *Lifestyle* berpengaruh positif serta signifikan terhadap keuangan pribadi mahasiswa. Apabila mahasiswa memiliki gaya hidup yang baik, pengelolaan keuangan mereka akan lebih baik, bijak, dan bertanggung jawab.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti masih memiliki keterbatasan karena dalam penelitian ini terbatas 5 variabel yang terdiri dari Kesadaran Diri Pada Keuangan, Literasi Keuangan, *Financial Technology, Financial Self Efficacy*, dan *Lifestyle.* Dan jumlah responden yang hanya 110 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

5.3 Saran

Dari hasil yang didapatkan oleh peneliti, peneliti menyarankan kepada pembaca khususnya mahasiswa agar terus belajar mengenai wawasan keuangan, produk layanan keuangan serta cara mengatur keuangan yang baik. Dan bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat memperbanyak subjek penelitian serta menambah variabel seperti; *financial knowledge* dan *financial attitude*

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Databooks*, 179–211.

Alekam, J. M. E., & Salleh, M. S. B. Md. (2018). The Effect of Family, Peer, Behavior, Saving and Spending Behavior on Financial Literacy among Young Generations. *International Journal of Organizational Leadership*, *7*, 309–323.

Anjaswati, N., Baroroh, H., Amir Faisal, M., Arifina, M., & Pujiyanti. (2022). Pengaruh Tingkat Kesadaran, Kontrol Diri Dan Gaya Hidup Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, *2*(1), 219–227. http://jurnal.steirisalah.ac.id/index.php/rabbani/index

Aprilianto, F. R. (2021). *Sikap Personal Literasi Keuangan dan Tingkat Kesadaran Perencanaan Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Pasuruan*.

Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *15*(2), 198–206. https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894

Bari, A. F., Yunanto, A., & Shaferi, I. (2020). *International Sustainable Competitiveness Advantage The Role of Financial Self Efficacy in Moderating Relationships Financial Literacy and Financial Management Behavior*.

Charista, B. T., Tendean, R. L., & Malelak, M. I. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Financial. *Jurnal Distribusi*, *10*(2), 141–154.

Emalia M, N. T., & Tantri Hardini, H. (2023). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Financial Self-Efficacy Dan Financial Attitude Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Unesa. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *4*(5), 4732–4740. http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Erawati, N., & Susanti. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, Dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.

Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Program IBM SPSS 19*.

Hiyanti, H., Nugroho, L., Sukmadilaga, C., & Fitrijanti, T. (2019). Peluang dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *5*(3), 326–333. https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.578

HS, S., & Lestari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, *2*(5), 2415–2430. https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396

Humairo, N., & Yuliana, I. (2020). Mampukah Kecerdasan Spiritual Memoderasi Hubungan Faktor Demografi terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa? *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *13*(1), 8–17. https://doi.org/10.17977/um014v13i12020p008

Kang, J. (2018). Mobile payment in Fintech environment: trends, security challenges, and services. *Human-Centric Computing and Information Sciences*, *8*(32), 2–16. https://doi.org/10.1186/s13673-018-0155-4

Kusuma, I. P. M. E., & Badjra, I. B. (2016). Pengaruh Inflasi,Jub,Nilai,Kurs,Dollar dan Pertumbuhan GDP terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Unud*, *5*(3), 1829–1858.

Maharani Ginting, N., & BrBangun, R. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Persepsi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada Store Urban Traffic Medan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, *3*(1), 114–125.

Mulyadi, D. R., Subagio, N., & Riyadi, R. (2022). *Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman*.

Munawar, A. H., Subrata, A., & Nugraha, C. S. (2023). Kontribusi financial technology (fintech) payment terhadap perilaku manajemen keuangan pada masa pandemi covid-19 di Kota Banjar. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, *19*(3), 798–807.

Onyango, O. S. (2014). *Effect Of Financial Literacy On Management Of Personal Finances Among Employees Of Commercial Banks In Kenya*.

Pahlevi, R. W., & Nashrullah, L. (2020). Pendidikan Keuangan Keluarga, Kesadaran Keuangan dan Tingkat Personal Finance. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, *3*(2), 172–179. https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.5451

Pratama, W. C. T., & Fatkhurrokhman, T. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, *24*(4), 94–104.

Putro, R. Y. A., & Kamal, M. (2013). Analisis Pengaruh Brand Reputation, Brand Competence, dan Brand Liking Terhadap Trust In Brand Pada Konsumen Windows Phone Nokia di Surabaya. *JURNAL STUDI MANAJEMEN & ORGANISASI*, *10*(2), 178–185. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/smo

Rachman, C., & Rochmawati. (2021). Dampak Financial Literacy, Financial Attitude, Financial Self fficacy, Social Economic Status, Locus Of Control Pada Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Inovasi*, *17*(3), 417–429. http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI

Rahayu, M. S., Solihah, F. S., & Nirbita, B. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, *3*(1), 233–239.

Sanaky, M. M., Saleh, L. Moh., & Titaley, H. D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, *11*(1), 432–439.

Sari, Y. F., Chandra, N., & Sukartini. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Anxiety dan Financial Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kota Padang). *Journal Management, Business, and Accounting*, *22*(2), 2655–2826.

Setiawan, P. A. A., & Suarmanayasa, I. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Gerokgak pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *12*(2), 501–508.

Sriani, P. P. I., Suci, M., & Heryanda, K. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Demografi Pengusaha terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM di Kelurahan Banyuning. *Jurnal Akuntansi Profesi* , *13*(1), 60–70. https://doi.org/10.23887/jippg.v3i2

Yerianto, M., & Mustaqim, M. (2024). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Sikap Love Of Money Terhadap Perilaku Keuangan Pada Pelaku UMKM Batik Di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *8*(1), 1063–1079.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Pribadi Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, *6*(1), 11–26.

LAMPIRAN 1
Kuesioner Penelitian

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan saya Zanetha Bunga Allesa Az Zahra, Mahasiswi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan Tugas Akhir saya mengenai

Pengaruh Kesadaran Diri Pada Keuangan, Literasi Keuangan, *Financial Technology*, *Financial Self Efficacy* dan *Lifestyle* Terhadap Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Fakultas Bisnis dan Ekonomi di Yogyakarta)

Sehubung dengan maksud tersebut, di tengah kesibukan Saudara/I, saya memohon bantuan kepada Saudara/I untuk berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini. Adapun kriteria responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berkuliah di kota Yogyakarta.

Kuesioner ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang memerlukan waktu pengisian 10-15 menit. Seluruh data dan informasi responden akan dijamin kerahasiaanya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila terdapat pertanyaan, silahkan hubungi saya melalui e-mail 20312300@students.uii.ac.id

Atas ketersediaan waktu, partisipasi, dan kerjasama Saudara/I dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

I. Identitas Responden

Nama/Inisial :

Jenis Kelamin : ◯ **Laki- Laki**
◯ **Perempuan**

Apakah anda mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sedang berkuliah di Yogyakarta? Jika Iya diteruskan dan jika Tidak boleh untuk tidak melanjutkan pengisian

◯**Ya**
◯**Tidak**

Universitas :
Prodi :

II. Petunjuk Pengisian

Silakan jawab pertanyaan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert dengan skala 6 poin:

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)
2 = S (Tidak Setuju)
3 = KS (Kurang Setuju)
4 = CS (Cukup Setuju)
5 = S (Setuju)
6 = SS (Sangat Setuju)

No.	Variabel Independen (X1): Kesadaran Diri Pada Keuangan	Pilihan Jawaban					
		1	2	3	4	5	6
1	Saya selalu menyusun pengelolaan keuangan pribadi setiap minggu						
2	Saya selalu menyusun pengelolaan keuangan pribadi setiap bulan						
3	Saya perlu menyisihkan yang saya miliki untuk ditabung						
4	Saya perlu membagi kebutuhan berdasarkan skala prioritas						
5	Dengan menyusun pengelolaan keuangan pribadi membantu saya dalam mengelola keuangan dan terhindar dari pemborosan						

No.	Variabel Independen (X2): Literasi Keuangan	Pilihan Jawaban					
		1	2	3	4	5	6
1	Saya perlu mengetahui apa itu perencanaan keuangan pribadi.						
2	Saya mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bijak.						
3	Dengan menabung saya akan menciptakan kondisi keuangan yang lebih baik.						
4	Menabung dalam pengelolaan keuangan pribadi bermanfaat untuk menyimpan uang demi keperluan masa depan.						
5	Dengan menerapkan pengelolaan keuangan pribadi, saya dapat mencapai tujuan dan cita-cita masa depan sukses.						

No.	Variabel Independen (X3): *Financial Technology*	Pilihan Jawaban					
		1	2	3	4	5	6
1	Saya memahami baik mengenai *financial technology.*						
2	*Financial technology* memudahkan saya dalam bertransaksi.						
3	Penyimpanan uang menjadi lebih mudah saat menggunakan *financial technology.*						
4	Melakukan transaksi dengan *financial technology* dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja.						
5	Melakukan transaksi dengan *financial technology* dapat menghemat banyak waktu.						

No.	Variabel Independen (X4): *Financial Self Efficacy*	Pilihan Jawaban					
		1	2	3	4	5	6
1	Saya konsisten pada perencanaan keuangan dan tidak terpengaruh dengan hal-hal yang tidak dibutuhkan.						
2	Saya mengelola keuangan dan mengendalikan diri dengan baik agar tujuan keuangan saya tercapai.						
3	Saya tidak meminjam uang kepada orang lain ketika terjadi hal tak terduga.						
4	Saya memiliki keyakinan akan kemampuan saya dalam mengelola keuangan.						
5	Saya yakin tidak akan kesulitan uang di masa yang akan datang jika saya mengelola keuangan dengan baik saat ini.						

No.	Variabel Independen (X5): *Lifestyle*	Pilihan Jawaban					
		1	2	3	4	5	6
1	Saya lebih mementingkan membeli keperluan kuliah seperti membeli buku kuliah, bayar uang kuliah, dan lainnya.						
2	Saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang branded walaupun saya menginginkan barang itu.						
3	Ketika saya menginginkan sesuatu saya tidak tergesa untuk membelinya.						
4	Saya mempertimbangkan dengan matang apabila membeli barang yang mahal.						
5	Saya tidak selalu mengikuti trend fashion terbaru.						

No.	Variabel Dependen (Y): Pengelolaan Keuangan	Pilihan Jawaban					
		1	2	3	4	5	6
1	Tempat tinggal saya yang saat ini jauh dari orang tua membuat saya harus pandai-pandai dalam mengatur keuangan agar tidak terjadi kekurangan setiap bulannya.						
2	Saya selalu membandingkan harga barang di toko atau swalayan atau supermarket setiap kali belanja keperluan harian.						

3	Saya membuat tagihan tepat pada waktunya (misalnya uang kos, uang catering, dll)						
4	Saya menabung Sebagian dari pendapatan saya.						
5	Saya menyediakan uang untuk kebutuhan yang tidak terduga di masa mendatang.						

LAMPIRAN 2

Daftar Rekapitulasi Jawaban Responden

NO	Kesadaran Diri					
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	JUMLAH X1
1	3	5	4	4	5	21
2	6	6	6	6	6	30
3	5	6	3	5	5	24
4	5	5	5	6	6	27
5	4	1	5	6	5	21
6	5	6	4	5	5	25
7	5	6	6	5	4	26
8	6	5	5	5	6	27
9	5	6	5	4	5	25
10	5	6	5	5	5	26
11	4	6	5	4	5	24
12	6	5	4	5	4	24
13	5	6	4	5	5	25
14	6	5	4	5	6	26
15	6	5	4	6	5	26
16	4	5	4	4	4	21
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	4	5	5	24
19	3	4	4	5	4	20
20	4	4	4	4	4	20
21	5	5	5	5	4	24
22	4	4	4	4	4	20
23	4	4	4	4	4	20
24	5	5	5	5	5	25
25	5	4	5	5	4	23
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	5	4	4	3	3	19
29	4	5	5	4	4	22
30	5	5	5	5	5	25
31	4	4	3	4	4	19
32	5	5	5	5	4	24
33	4	4	4	4	4	20
34	5	4	4	4	4	21
35	4	3	3	3	3	16
36	4	5	4	4	5	22
37	3	3	3	4	4	17

38	3	3	3	5	5	19
39	3	5	2	5	4	19
40	3	4	4	4	4	19
41	3	3	3	3	3	15
42	4	4	4	4	5	21
43	4	5	4	5	4	22
44	5	4	5	5	5	24
45	3	3	3	4	4	17
46	3	3	3	5	3	17
47	4	5	5	5	4	23
48	5	5	3	4	4	21
49	4	5	5	5	4	23
50	4	4	4	4	4	20
51	5	5	5	5	1	21
52	3	4	4	4	2	17
53	3	5	4	4	2	18
54	4	5	5	5	5	24
55	4	5	5	5	5	24
56	5	3	3	3	3	17
57	3	4	4	3	4	18
58	3	5	5	5	4	22
59	4	4	4	4	4	20
60	5	6	5	6	5	27
61	5	6	5	4	5	25
62	5	6	5	4	5	25
63	6	5	6	5	5	27
64	6	5	6	5	4	26
65	6	5	6	5	5	27
66	6	6	5	5	6	28
67	6	5	6	5	5	27
68	5	6	4	5	5	25
69	5	6	4	5	5	25
70	4	5	4	6	5	24
71	4	6	5	4	5	24
72	4	5	6	5	6	26
73	4	6	5	6	4	25
74	5	6	6	5	5	27
75	4	6	6	5	5	26
76	6	5	4	6	5	26
77	5	6	6	4	5	26
78	5	6	5	6	4	26
79	5	5	6	4	5	25
80	6	5	6	6	5	28

81	6	6	4	5	6	27
82	6	5	5	6	4	26
83	6	5	6	5	5	27
84	6	6	4	5	6	27
85	5	6	4	5	5	25
86	6	5	5	4	6	26
87	6	5	6	5	4	26
88	6	6	5	6	4	27
89	6	5	5	6	5	27
90	5	6	4	6	4	25
91	6	5	4	4	6	25
92	6	5	4	4	6	25
93	6	4	5	4	5	24
94	5	6	4	5	5	25
95	6	5	6	5	6	28
96	4	6	5	6	4	25
97	6	5	4	4	6	25
98	4	6	5	6	4	25
99	6	6	5	4	5	26
100	4	6	4	5	6	25
101	6	4	6	5	5	26
102	5	6	5	6	4	26
103	5	6	5	6	5	27
104	6	5	6	5	4	26
105	5	6	4	6	4	25
106	5	5	6	4	5	25
107	4	6	5	5	4	24
108	4	6	5	4	4	23
109	5	4	5	6	4	24
110	5	6	6	6	6	29

NO	Literasi Keuangan					
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	JUMLAH X2
1	4	5	5	5	5	24
2	6	6	6	6	5	29
3	5	6	3	5	6	25
4	5	5	6	1	3	20
5	4	6	5	6	5	26
6	5	6	4	5	5	25
7	5	6	6	5	4	26
8	6	5	5	5	6	27
9	5	6	5	4	5	25
10	5	6	5	5	6	27

11	4	6	5	4	4	23
12	6	5	4	5	5	25
13	6	4	5	5	5	25
14	5	4	5	6	4	24
15	4	6	5	4	5	24
16	4	4	3	4	4	19
17	5	5	5	5	5	25
18	5	4	4	5	4	22
19	4	5	3	3	5	20
20	4	4	3	4	4	19
21	4	4	3	5	4	20
22	5	5	4	4	4	22
23	3	4	4	3	4	18
24	5	5	4	5	3	22
25	4	4	4	4	4	20
26	5	5	5	5	5	25
27	5	5	5	5	5	25
28	3	3	3	3	3	15
29	4	4	4	4	3	19
30	4	5	5	4	5	23
31	4	3	3	3	4	17
32	4	4	5	5	4	22
33	4	4	3	3	4	18
34	4	4	5	4	4	21
35	3	3	3	3	3	15
36	4	4	4	5	4	21
37	4	3	4	4	4	19
38	5	4	5	5	5	24
39	4	2	5	4	5	20
40	4	3	4	4	4	19
41	3	3	5	3	3	17
42	4	4	5	5	5	23
43	4	4	3	4	4	19
44	3	3	5	5	4	20
45	3	3	4	4	4	18
46	2	3	4	3	4	16
47	4	4	3	4	4	19
48	3	3	4	4	3	17
49	4	4	3	4	5	20
50	4	4	3	4	4	19
51	4	4	2	5	5	20
52	4	4	4	4	4	20
53	5	4	5	5	5	24

54	4	3	4	4	5	20
55	4	3	5	4	4	20
56	3	3	5	5	5	21
57	4	4	5	4	5	22
58	5	3	4	4	5	21
59	4	4	4	4	4	20
60	6	5	6	5	4	26
61	6	5	6	6	4	27
62	5	6	5	6	5	27
63	6	5	5	6	6	28
64	1	5	6	5	6	23
65	5	6	6	5	6	28
66	6	5	6	5	5	27
67	5	6	5	6	1	23
68	5	5	6	4	6	26
69	6	5	5	5	1	22
70	5	5	5	5	6	26
71	6	5	4	4	6	25
72	4	5	5	5	6	25
73	5	5	5	5	6	26
74	6	6	4	4	6	26
75	6	6	5	5	5	27
76	6	5	6	6	4	27
77	5	4	6	5	5	25
78	5	4	4	6	5	24
79	5	5	6	4	6	26
80	6	6	6	5	5	28
81	6	5	6	4	5	26
82	4	5	6	5	4	24
83	4	6	6	5	4	25
84	6	5	6	6	5	28
85	4	6	1	5	4	20
86	4	6	5	4	6	25
87	5	6	5	5	5	26
88	6	5	5	6	4	26
89	6	4	5	6	4	25
90	5	6	5	5	5	26
91	6	5	4	5	6	26
92	5	6	6	6	5	28
93	6	5	6	4	5	26
94	4	6	5	6	4	25
95	5	4	6	5	4	24
96	4	4	5	6	6	25

97	4	5	6	6	5	26
98	5	6	4	5	5	25
99	5	6	5	5	4	25
100	6	5	6	6	5	28
101	6	5	6	6	4	27
102	5	6	4	5	6	26
103	5	6	5	6	4	26
104	6	5	6	5	5	27
105	4	5	6	5	5	25
106	5	6	6	4	4	25
107	6	4	4	4	6	24
108	5	6	5	4	5	25
109	4	5	6	5	4	24
110	5	6	6	6	6	29

NO	Financial Technology					
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	JUMLAH X3
1	5	5	5	6	5	26
2	5	5	5	5	5	25
3	3	6	3	5	2	19
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	6	4	5	25
6	6	5	6	5	6	28
7	5	5	6	5	5	26
8	5	5	4	6	5	25
9	5	6	5	6	5	27
10	6	5	6	5	6	28
11	5	6	6	4	5	26
12	5	5	6	5	5	26
13	5	6	5	5	5	26
14	6	5	4	6	6	27
15	5	6	5	5	5	26
16	3	4	4	3	3	17
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	4	4	20
19	3	5	4	3	3	18
20	3	4	3	3	3	16
21	3	4	5	3	3	18
22	4	3	3	4	4	18
23	4	3	3	4	4	18
24	3	3	5	3	3	17
25	2	3	4	2	2	13
26	5	3	3	5	5	21

27	5	4	4	5	5	23
28	3	4	5	3	3	18
29	4	5	4	4	4	21
30	5	3	3	5	5	21
31	3	3	3	5	5	19
32	5	4	5	5	5	24
33	4	5	5	4	4	22
34	4	4	5	5	5	23
35	3	4	4	4	4	19
36	4	5	5	4	4	22
37	3	4	4	3	3	17
38	4	4	4	4	4	20
39	2	5	5	2	3	17
40	3	4	4	3	3	17
41	3	4	3	3	3	16
42	4	4	5	3	5	21
43	4	4	4	4	4	20
44	5	4	3	5	3	20
45	3	3	5	5	3	19
46	4	4	5	4	5	22
47	4	3	3	3	3	16
48	5	4	3	3	3	18
49	4	2	4	5	4	19
50	4	3	5	5	5	22
51	3	3	4	5	4	19
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	5	5	4	22
54	3	3	4	4	3	17
55	3	3	4	4	3	17
56	2	2	3	5	5	17
57	4	4	4	4	4	20
58	3	3	3	4	4	17
59	4	4	4	5	5	22
60	6	6	6	5	4	27
61	6	6	4	5	5	26
62	6	6	5	5	4	26
63	5	5	6	4	6	26
64	6	6	6	6	5	29
65	6	6	5	5	6	28
66	4	6	5	6	4	25
67	5	4	6	4	5	24
68	6	5	6	5	4	26
69	5	1	6	5	5	22

70	6	6	6	4	5	27
71	6	5	6	5	4	26
72	5	6	5	6	4	26
73	6	6	5	5	5	27
74	5	5	4	6	5	25
75	5	6	6	5	6	28
76	5	6	6	4	5	26
77	4	6	6	5	5	26
78	4	5	5	6	5	25
79	4	6	6	5	4	25
80	5	6	5	4	4	24
81	5	6	5	5	4	25
82	5	5	5	5	6	26
83	4	5	4	5	5	23
84	5	5	5	5	4	24
85	6	4	6	4	4	24
86	4	5	6	5	5	25
87	6	6	4	5	5	26
88	6	5	6	4	5	26
89	4	6	6	5	5	26
90	6	5	5	4	6	26
91	6	5	4	6	5	26
92	4	6	6	4	4	24
93	6	4	5	6	4	25
94	6	5	4	5	4	24
95	6	6	5	6	5	28
96	4	6	5	5	6	26
97	5	6	5	6	4	26
98	5	5	4	5	6	25
99	6	5	5	5	6	27
100	4	6	6	6	5	27
101	6	5	6	5	5	27
102	4	5	6	5	5	25
103	6	6	6	4	5	27
104	6	6	6	5	4	27
105	5	6	4	5	5	25
106	5	5	6	5	4	25
107	6	4	4	5	6	25
108	4	5	6	4	5	24
109	5	4	6	6	5	26
110	4	5	5	5	6	25

NO	Financial Self Efficacy					
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	JUMLAH X4
1	5	5	5	5	5	25
2	4	4	4	4	5	21
3	6	4	6	4	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	5	6	5	4	5	25
6	6	5	6	5	5	27
7	5	6	5	5	6	27
8	5	4	6	5	4	24
9	5	6	5	6	4	26
10	6	5	5	6	4	26
11	6	5	4	4	5	24
12	5	4	5	6	5	25
13	6	4	5	6	4	25
14	5	4	5	6	5	25
15	4	6	5	6	4	25
16	4	4	3	5	5	21
17	5	5	5	4	4	23
18	5	4	4	3	4	20
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	4	4	5	23
21	5	4	5	3	3	20
22	4	4	4	3	4	19
23	5	4	4	3	5	21
24	4	4	4	4	4	20
25	4	4	4	4	4	20
26	5	5	3	3	5	21
27	5	4	4	2	5	20
28	5	5	5	5	5	25
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	4	3	5	22
31	3	3	3	4	4	17
32	4	5	5	4	5	23
33	4	3	3	3	4	17
34	4	5	4	5	5	23
35	4	4	4	4	4	20
36	5	4	4	4	5	22
37	4	4	2	4	4	18
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	5	5	3	23
40	4	5	5	4	3	21
41	3	3	3	3	3	15

42	4	4	5	5	3	21
43	5	4	4	4	3	20
44	5	5	4	3	4	21
45	4	4	4	3	4	19
46	3	4	4	5	5	21
47	4	4	3	3	3	17
48	3	3	4	2	3	15
49	5	4	4	4	4	21
50	4	4	3	3	5	19
51	5	4	3	4	4	20
52	4	4	4	4	4	20
53	5	5	5	4	5	24
54	4	4	4	2	4	18
55	4	4	4	4	4	20
56	5	5	5	5	5	25
57	5	5	4	4	4	22
58	3	3	4	4	4	18
59	5	5	5	4	4	23
60	6	6	6	5	5	28
61	4	1	4	5	5	19
62	5	6	6	5	5	27
63	**1**	5	6	5	6	23
64	5	4	4	4	2	19
65	5	4	4	4	4	21
66	4	5	5	5	5	24
67	6	5	5	4	4	24
68	5	6	4	4	4	23
69	1	5	5	5	4	20
70	5	5	5	5	5	25
71	1	4	4	2	4	15
72	5	5	5	4	5	24
73	5	5	5	5	5	25
74	6	4	4	4	4	22
75	6	5	5	4	5	25
76	5	6	6	4	6	27
77	4	6	5	6	4	25
78	5	5	6	5	5	26
79	6	6	4	6	6	28
80	5	5	4	6	5	25
81	2	6	4	6	1	19
82	6	4	6	5	6	27
83	5	1	4	5	5	20
84	6	5	5	5	6	27

85	6	6	6	5	6	29
86	5	4	6	5	5	25
87	4	6	5	5	4	24
88	6	5	1	4	6	22
89	4	6	5	6	4	25
90	4	6	5	4	4	23
91	5	4	6	5	5	25
92	5	6	5	4	5	25
93	5	6	6	5	5	27
94	4	5	4	6	6	25
95	4	5	6	6	5	26
96	6	5	6	4	5	26
97	4	6	6	5	4	25
98	5	4	2	5	4	20
99	4	4	6	5	6	25
100	5	6	5	5	5	26
101	4	6	5	6	5	26
102	6	6	6	4	5	27
103	6	4	5	4	5	24
104	5	5	5	4	4	23
105	5	5	6	6	4	26
106	6	5	4	5	4	24
107	6	5	5	6	5	27
108	4	6	6	5	4	25
109	4	6	4	5	5	24
110	6	5	6	5	6	28

NO	Lifestyle Keuangan					
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	JUMLAHX5
1	5	5	5	5	5	25
2	6	5	5	5	5	26
3	3	4	4	5	6	22
4	5	4	4	6	4	23
5	5	6	5	5	5	26
6	5	6	5	6	5	27
7	5	6	5	6	5	27
8	5	6	5	6	5	27
9	6	5	5	6	5	27
10	4	5	6	5	4	24
11	5	6	5	4	5	25
12	5	6	5	4	5	25
13	5	4	6	5	4	24
14	5	6	5	4	5	25

15	6	5	5	6	5	27
16	5	5	5	4	5	24
17	4	4	5	5	5	23
18	4	3	5	5	5	22
19	5	5	4	3	4	21
20	5	2	3	4	4	18
21	5	3	4	5	5	22
22	5	4	3	4	4	20
23	4	1	3	4	5	17
24	5	4	5	5	5	24
25	5	2	4	5	5	21
26	3	2	4	5	4	18
27	5	4	4	5	4	22
28	4	5	4	5	5	23
29	4	4	4	4	5	21
30	3	2	3	5	5	18
31	4	5	5	4	5	23
32	3	4	4	5	4	20
33	3	3	3	4	5	18
34	2	3	4	5	4	18
35	4	2	2	4	4	16
36	3	4	3	4	5	19
37	4	2	4	3	4	17
38	4	3	3	3	4	17
39	5	3	4	3	5	20
40	3	5	3	3	4	18
41	3	3	3	3	3	15
42	5	5	5	4	4	23
43	5	3	4	4	5	21
44	5	4	4	5	4	22
45	5	4	5	3	3	20
46	5	4	5	3	3	20
47	4	2	5	4	5	20
48	3	3	3	5	5	19
49	4	2	4	5	5	20
50	4	3	5	5	4	21
51	5	3	4	5	5	22
52	4	4	4	4	4	20
53	5	4	5	5	4	23
54	4	3	4	4	5	20
55	3	3	4	4	4	18
56	4	5	3	4	4	20
57	3	5	4	5	5	22

58	3	4	4	5	5	21
59	5	5	5	5	4	24
60	5	6	6	5	4	26
61	5	6	6	5	4	26
62	5	4	5	6	5	25
63	5	6	5	5	6	27
64	5	6	6	5	5	27
65	4	6	5	6	6	27
66	4	6	5	6	5	26
67	5	6	6	6	6	29
68	4	6	6	5	5	26
69	5	4	6	5	6	26
70	6	5	5	5	5	26
71	4	6	5	4	4	23
72	5	5	5	5	5	25
73	5	6	5	5	5	26
74	4	6	6	4	4	24
75	6	5	6	5	5	27
76	4	6	5	6	6	27
77	4	5	6	4	4	23
78	4	6	5	5	5	25
79	5	1	6	5	5	22
80	4	6	5	6	5	26
81	6	5	5	5	5	26
82	5	5	5	5	5	25
83	6	5	4	5	5	25
84	6	5	5	5	5	26
85	5	4	1	4	4	18
86	6	5	6	5	5	27
87	6	5	6	5	5	27
88	6	5	6	6	5	28
89	4	5	6	5	5	25
90	6	5	6	4	5	26
91	6	4	6	4	6	26
92	6	4	6	5	5	26
93	4	4	5	6	5	24
94	6	6	5	4	4	25
95	1	4	5	4	6	20
96	6	5	5	4	6	26
97	6	5	2	4	5	22
98	6	5	4	4	4	23
99	4	5	6	4	4	23
100	6	6	5	6	6	29

101	6	5	6	5	5	27
102	6	6	6	5	5	28
103	5	6	4	5	6	26
104	6	4	5	5	5	25
105	5	6	4	5	5	25
106	5	1	6	5	4	21
107	4	6	6	5	5	26
108	4	4	5	2	4	19
109	4	6	5	5	4	24
110	6	4	4	4	5	23

NO	Pengelolaan Keuangan					
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	JUMLAH Y
1	3	5	4	4	5	21
2	6	6	6	6	6	30
3	5	6	3	5	5	24
4	5	5	5	6	6	27
5	4	6	5	6	5	26
6	5	6	4	5	5	25
7	5	6	6	5	4	26
8	6	5	5	5	6	27
9	5	6	5	4	5	25
10	5	6	5	5	5	26
11	4	6	5	4	5	24
12	6	5	4	5	4	24
13	5	6	4	5	5	25
14	6	5	4	5	6	26
15	5	4	6	5	4	24
16	4	4	4	3	4	19
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	4	4	5	23
19	5	4	5	3	3	20
20	4	4	4	3	4	19
21	5	4	4	3	5	21
22	5	5	5	4	4	23
23	5	3	4	4	3	19
24	5	5	5	4	5	24
25	4	4	4	4	4	20
26	5	5	5	5	5	25
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	5	5	5	5	5	25
30	4	4	5	5	4	22

31	3	3	3	3	3	15
32	4	4	4	5	5	22
33	3	4	4	3	3	17
34	5	5	4	5	4	23
35	4	4	4	4	4	20
36	4	5	5	4	4	22
37	4	4	4	4	2	18
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	5	5	5	25
40	4	5	5	4	4	22
41	3	3	3	3	3	15
42	4	4	5	5	4	22
43	5	4	4	4	4	21
44	5	5	4	3	5	22
45	4	4	4	3	3	18
46	3	4	4	5	4	20
47	4	4	3	3	3	17
48	3	5	4	3	3	18
49	4	4	2	4	5	19
50	4	4	3	5	5	21
51	4	3	3	4	5	19
52	4	4	4	4	4	20
53	4	4	4	5	5	22
54	5	3	3	4	4	19
55	4	3	3	4	4	18
56	3	2	3	5	5	18
57	5	4	4	4	4	21
58	4	3	3	4	4	18
59	3	4	4	5	5	21
60	5	6	6	5	4	26
61	5	6	4	5	5	25
62	6	6	5	5	4	26
63	5	5	6	4	6	26
64	5	6	4	5	5	25
65	6	6	5	5	6	28
66	5	6	6	6	4	27
67	5	6	5	6	5	27
68	6	5	5	6	4	26
69	4	6	5	5	5	25
70	5	6	5	5	5	26
71	6	6	5	4	4	25
72	6	6	5	5	5	27
73	5	6	5	5	5	26

74	6	5	6	4	4	25
75	6	5	6	5	5	27
76	6	4	5	6	6	27
77	6	5	6	4	4	25
78	5	6	5	5	5	26
79	6	4	6	5	5	26
80	5	4	6	5	5	25
81	6	4	6	5	5	26
82	4	6	5	5	5	25
83	6	4	5	4	5	24
84	5	5	5	5	5	25
85	5	5	4	6	4	24
86	6	5	5	6	5	27
87	6	4	5	6	5	26
88	6	5	6	6	5	28
89	4	5	6	5	5	25
90	6	5	6	4	5	26
91	6	4	6	4	6	26
92	6	4	6	5	5	26
93	4	4	5	6	5	24
94	6	6	5	4	4	25
95	6	4	5	4	6	25
96	6	5	5	4	6	26
97	6	5	6	4	5	26
98	6	6	5	4	4	25
99	6	4	5	6	4	25
100	5	6	6	5	6	28
101	6	6	5	6	5	28
102	5	6	6	6	5	28
103	5	6	4	5	6	26
104	6	4	5	5	5	25
105	5	6	4	5	5	25
106	5	6	6	5	4	26
107	4	6	6	5	5	26
108	4	4	5	6	4	23
109	4	6	5	5	4	24
110	6	4	4	4	5	23

LAMPIRAN 3

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesadaran Diri	110	15,00	30,00	23,7364	3,16714
Literasi Keuangan	110	15,00	29,00	23,3636	3,35301
Financial Technology	110	13,00	29,00	23,0636	3,71774
Financial Self Efficacy	110	15,00	29,00	22,8909	3,15166
Lifestyle Keuangan	110	15,00	29,00	23,1909	3,25237
Pengelolaan Keuangan	110	15,00	30,00	23,5455	3,20159
Valid N (listwise)	110				

LAMPIRAN 4
Hasil Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Diri Pada Keuangan (X1)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Kesadaran Diri
X1.1	Pearson Correlation	1	.365**	.455**	.311**	.464**	.759**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X1.2	Pearson Correlation	.365**	1	.367**	.369**	.344**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X1.3	Pearson Correlation	.455**	.367**	1	.343**	.281**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.003	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X1.4	Pearson Correlation	.311**	.369**	.343**	1	.230*	.624**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.016	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X1.5	Pearson Correlation	.464**	.344**	.281**	.230*	1	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.016		.000
	N	110	110	110	110	110	110
Kesadaran Diri	Pearson Correlation	.759**	.710**	.704**	.624**	.673**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110	110

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X2)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Literasi Keuangan
X2.1	Pearson Correlation	1	.457**	.345**	.409**	.223*	.721**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.019	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X2.2	Pearson Correlation	.457**	1	.349**	.398**	.279**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.003	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X2.3	Pearson Correlation	.345**	.349**	1	.373**	.170	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.076	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X2.4	Pearson Correlation	.409**	.398**	.373**	1	.196*	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.040	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X2.5	Pearson Correlation	.223*	.279**	.170	.196*	1	.548**
	Sig. (2-tailed)	.019	.003	.076	.040		.000
	N	110	110	110	110	110	110
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	.721**	.741**	.675**	.691**	.548**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110	110

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Technology* (X3)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Financial Technology
X3.1	Pearson Correlation	1	.480**	.404**	.522**	.567**	.818**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X3.2	Pearson Correlation	.480**	1	.486**	.326**	.304**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.001	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X3.3	Pearson Correlation	.404**	.486**	1	.211*	.370**	.678**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.027	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X3.4	Pearson Correlation	.522**	.326**	.211*	1	.535**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.027		.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X3.5	Pearson Correlation	.567**	.304**	.370**	.535**	1	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000
	N	110	110	110	110	110	110
Financial Technology	Pearson Correlation	.818**	.729**	.678**	.691**	.743**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110	110

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel *Financial Self Efficacy* (X4)

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	Financial Self Efficacy
X4.1	Pearson Correlation	1	.178	.208*	.140	.332**	.586**
	Sig. (2-tailed)		.063	.030	.144	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X4.2	Pearson Correlation	.178	1	.415**	.359**	.181	.663**
	Sig. (2-tailed)	.063		.000	.000	.059	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X4.3	Pearson Correlation	.208*	.415**	1	.408**	.267**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.030	.000		.000	.005	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X4.4	Pearson Correlation	.140	.359**	.408**	1	.228*	.664**
	Sig. (2-tailed)	.144	.000	.000		.017	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X4.5	Pearson Correlation	.332**	.181	.267**	.228*	1	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000	.059	.005	.017		.000
	N	110	110	110	110	110	110
Financial Self Efficacy	Pearson Correlation	.586**	.663**	.716**	.664**	.599**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110	110

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel *Lifestyle* (X5)

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	Lifestyle Keuangan
X5.1	Pearson Correlation	1	.289**	.325**	.175	.143	.610**
	Sig. (2-tailed)		.002	.001	.068	.135	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X5.2	Pearson Correlation	.289**	1	.417**	.283**	.227*	.753**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.003	.017	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X5.3	Pearson Correlation	.325**	.417**	1	.333**	.207*	.721**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.030	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X5.4	Pearson Correlation	.175	.283**	.333**	1	.449**	.627**
	Sig. (2-tailed)	.068	.003	.000		.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110
X5.5	Pearson Correlation	.143	.227*	.207*	.449**	1	.526**
	Sig. (2-tailed)	.135	.017	.030	.000		.000
	N	110	110	110	110	110	110
Lifestyle Keuangan	Pearson Correlation	.610**	.753**	.721**	.627**	.526**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110	110

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Pengelolaan Keuangan
Y1	Pearson Correlation	1	.334**	.516**	.314**	.412**	.727**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110
Y2	Pearson Correlation	.334**	1	.452**	.364**	.320**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000
	N	110	110	110	110	110	110
Y3	Pearson Correlation	.516**	.452**	1	.388**	.291**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.002	.000
	N	110	110	110	110	110	110
Y4	Pearson Correlation	.314**	.364**	.388**	1	.436**	.692**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000	.000
	N	110	110	110	110	110	110
Y5	Pearson Correlation	.412**	.320**	.291**	.436**	1	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.002	.000		.000
	N	110	110	110	110	110	110
Pengelolaan Keuangan	Pearson Correlation	.727**	.711**	.754**	.692**	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	110	110	110	110	110	110

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesadaran Diri Pada Keuangan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,733	5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,701	5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Financial Technology (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,783	5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Financial Self Efficacy (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,649	5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lifestyle (X5)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,654	5

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,755	5

LAMPIRAN 5

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,54002016
Most Extreme Differences	Absolute	,082
	Positive	,082
	Negative	-,076
Test Statistic		,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

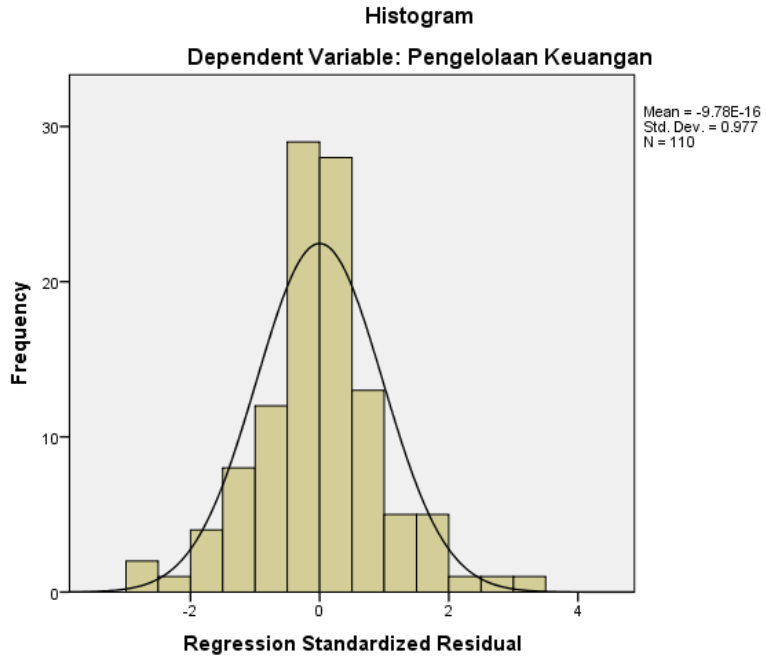

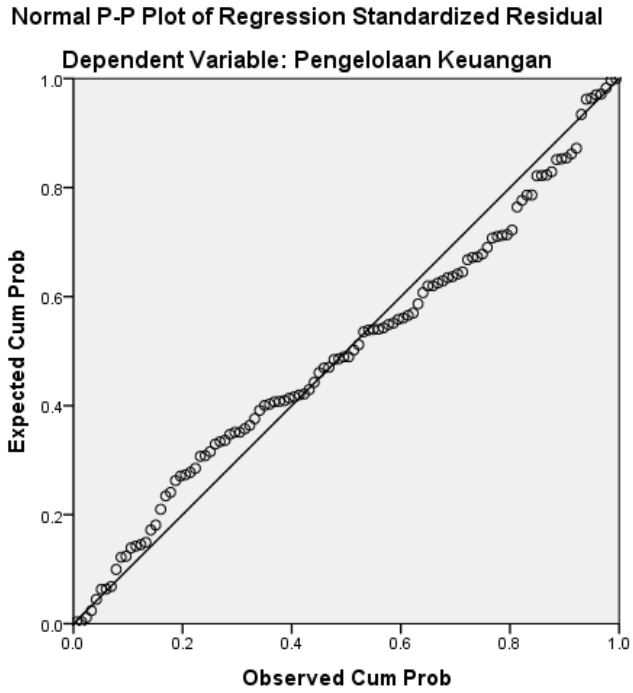

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kesadaran Diri	,380	2,630
	Literasi Keuangan	,268	3,738
	Financial Technology	,324	3,086
	Financial Self Efficacy	,641	1,560
	Lifestyle Keuangan	,423	2,365

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,632	,893		2,949	,004
	Kesadaran Diri	,074	,051	,222	1,466	,146
	Literasi Keuangan	-,022	,057	-,070	-,391	,697
	Financial Technology	-,085	,047	-,299	-1,825	,071
	Financial Self Efficacy	-,024	,039	-,071	-,606	,546
	Lifestyle Keuangan	-,011	,047	-,033	-,233	,816

a. Dependent Variable: HETERO

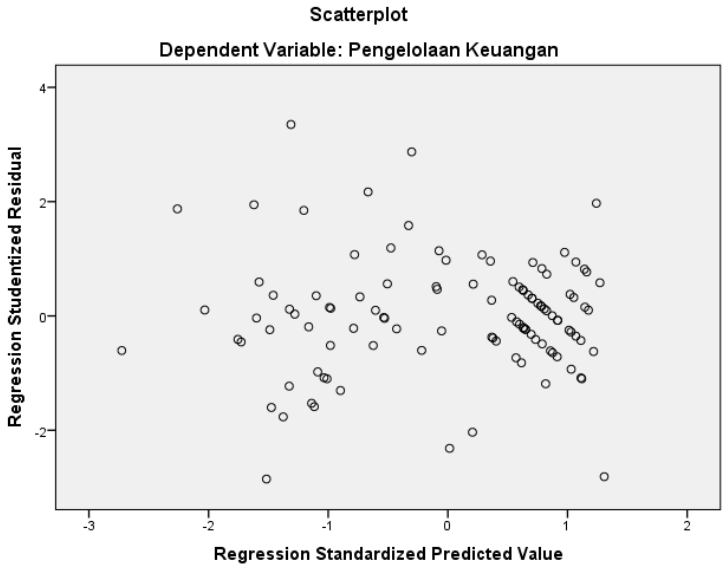

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,380	1,365		,278	,781
	Kesadaran Diri	,269	,077	,267	3,485	,001
	Literasi Keuangan	,211	,087	,221	2,428	,017
	Financial Technology	,185	,071	,215	2,595	,011
	Financial Self Efficacy	,144	,060	,142	2,402	,018
	Lifestyle Keuangan	,184	,071	,187	2,578	,011

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,877[a]	,769	,757	1,57661

a. Predictors: (Constant), Lifestyle Keuangan, Financial Self Efficacy, Kesadaran Diri, Financial Technology, Literasi Keuangan
b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Uji T

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,380	1,365		,278	,781
	Kesadaran Diri	,269	,077	,267	,485	,001
	Literasi Keuangan	,211	,087	,221	2,428	,017
	Financial Technology	,185	,071	,215	2,595	,011
	Financial Self Efficacy	,144	,060	,142	2,402	,018
	Lifestyle Keuangan	,184	,071	,187	2,578	,011

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	858,762	5	171,752	69,097	,000[b]
	Residual	258,511	104	2,486		
	Total	1117,273	109			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan
b. Predictors: (Constant), Lifestyle Keuangan, Financial Self Efficacy, Kesadaran Diri, Financial Technology, Literasi Keuangan